

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
DI SDN 01 LEBAKBARANG
KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

BAHAUDDIN ABDULLAH
NIM. 5218021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
DI SDN 01 LEBAKBARANG
KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

BAHAUDDIN ABDULLAH
NIM. 5218021

Pembimbing:

Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
NIP. 196508251999031001

Dr. Hj. SOPIAH, M. Ag.
NIP. 197107072000032001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAHAUDDIN ABDULLAH

NIM : 5218021

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : **PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN**” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Agustus 2022

Yang menyatakan,



BAHAUDDIN ABDULLAH
NIM. 5218021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : BAHAUDDIN ABDULLAH

NIM : 5218021

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN
LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN.

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2022

Pembimbing II,

Pembimbing I,


Dr. H. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001


Dr. H. SALAFUDIN, M.SI
NIP. 19650622 200003 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : BAHAUDDIN ABDULLAH
NIM : 5218021
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. SALAFUDIN, M.SI		15/2022 /6
2	Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.		14/6.2022

Pekalongan, Juni 2022

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No 9 Pekalongan Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : BAHAUDDIN ABDULLAH
NIM : 5218021
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SDN 01
LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG
KABUPATEN PEKALONGAN
Pembimbing : 1. Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
2. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.

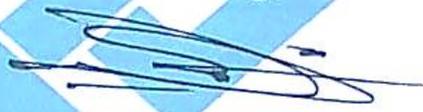
yang telah diujikan pada hari Rabu, 13 Juli 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 10 Agustus 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,


Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 1985040 5201903 1 007


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


Dr. SUSMININGSIH, M.Pd.
NIP. 1975021 1998031 1 001


Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.
NIP. 19860306 201903 1 003




Prof. Dr. H. ADIS WEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19510115 199803 1 005

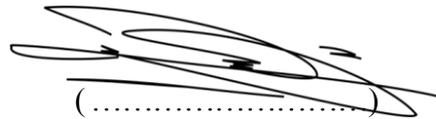
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN
LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : BAHAUDDIN ABDULLAH
NIM : 5218021
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

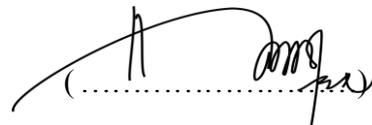
Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. SLAMET UNTUNG, M. Ag.



(.....)

Sekretaris/Pembimbing I :
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.



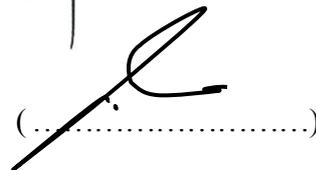
(.....)

Penguji Utama :
Dr. AHMAD TAUFIQ, M. Pd. I.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 13 Juli 2022

Waktu : Pukul 08.00-11.00 wib
Hasil/ nilai : 85/A-
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *falā*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usūl*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayat al-hidāyah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof,(,) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *rabā'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzūna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf ‘I’ diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa*’.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *dzawi al-furūd* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur dan ucapan terima kasih, karya ini dipersembahkan untuk:

- ❖ Orang tua tercinta Bapak Muslih bin H. Abdul Mu'iz dan Ibu Mardhiyah binti Hj. Surini, Mertua: Bapak H. Suyud Wibowo dan Ibu Hj. Saratun yang telah mendo'akan pada setiap saat.
- ❖ Istriku tercinta Lilis Subandiyah anak-anakku tersayang Muhammad Rasya Al Amani dan Aaliesha Najwa Shaqeena, kalian adalah belahan hidupku, pemacu semangat untuk menyelesaikan karya sederhana ini.
- ❖ Adik-adikku yang selalu mendukung setiap langkahku.
- ❖ Segenap dosen dan guru yang telah mendidik, membimbing, dan memberi motivasi serta doa restunya, terlebih Dr. H. Salafudin, M.Si. dan Dr. Sopiah, M.Ag. selaku dosen pembimbing.
- ❖ Teman-teman dan para sahabat seperjuangan yang telah berbagi suka dan duka mulai awal perkuliahan sampai selesainya tesis ini.
- ❖ Teman – teman Almamater Program Pasca Sarjana IAIN Pekalongan.
- ❖ Serta untuk semua orang yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa, sehingga tesis ini selesai.

MOTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ

شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ

وَاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

“Disiplinkan diri anda untuk belajar, maka anda telah menanamkan benih yang akan dituai dimasa depan“.

(Buya Hamka)

ABSTRAK

BAHAUDDIN ABDULLAH, NIM. 5218021. 2022. PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Salafudin, M.Si. (2) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar

Fenomena peserta didik yang membolos, terlambat masuk sekolah maupun kelas, menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan peraturan, ataupun terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru adalah hal yang perlu untuk segera disikapi dengan menumbuhkan kembali kesadaran berdisiplin peserta didik khususnya disiplin belajar dalam mengerjakan tugas sebab kelas yang disiplin merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. SDN 01 Lebakbarang salah satu Sekolah yang ada di Kecamatan Lebakbarang yang berprestasi baik meskipun berada didaerah yang terpencil.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang? Apakah keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang? Apakah kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan rumus regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan nilai signifikansi kedisiplinan sebesar 0,017 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,017 < 0,050$). 2) Ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan nilai signifikansi keaktifan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,009 < 0,050$). 3) Ada pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan nilai signifikansi kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang sebesar 0,015 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,015 < 0,050$).

ABSTRACT

BAHAUDDIN ABDULLAH, NIM. 5218021. 2022. THE EFFECT OF LEARNING DISCIPLINES AND LEARNING ACTIVITIES ON THE LEARNING OUTCOMES OF SUBJECTS ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION STUDENTS AT SDN 01 LEBAKBARANG SUB-DISTRICT LEBAKBARANG, PEKALONGAN REGENCY. Master's Thesis of Islamic Religious Education, Postgraduate Program of IAIN Pekalongan. Advisors: (1) Dr. H. Salafudin, M.Si., (2) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Keywords: Learning Discipline, Learning Activity, Learning Outcomes

The phenomenon of students playing truant, being late for school or class, using uniforms that are not in accordance with regulations, or being late in collecting assignments given by the teacher is something that needs to be addressed immediately by regenerating students' disciplined awareness, especially learning discipline in doing assignments because class discipline is a factor supporting success in the teaching and learning process. SDN 01 Lebakbarang is one of the schools that has good achievements even though it is located in a remote area.

The formulation of the problem in this research is whether learning discipline affects the learning outcomes of Islamic Religious Education students at SDN 01 Lebakbarang, Lebakbarang District? Does learning activity affect the learning outcomes of Islamic Religious Education students at SDN 01 Lebakbarang? Do learning discipline and active learning affect the learning outcomes of Islamic Religious Education students at SDN 01 Lebakbarang, Lebakbarang District?.

This type of research is field research with a quantitative approach and analyzed using multiple linear regression formulas by using the SPSS (Statistical Program for Social Science) application.

The results of this study indicate that: 1) There is an influence of learning discipline on the learning outcomes of Islamic Religious Education students at SDN 01 Lebakbarang, this is evidenced from the results of the calculation of the significance value of students' learning discipline at SDN 01 Lebakbarang, of 0.017 which means more smaller than the probability value of 5% ($0.017 < 0.050$). 2) There is an effect of learning activity on the learning outcomes of Islamic Religious Education students at SDN 01 Lebakbarang, Lebakbarang District, this is evidenced by the results of the calculation of the significance value of student learning activities at SDN 01 Lebakbarang of 0.009 which means it is smaller than the probability value of 5% ($0.009 < 0.050$). 3) There is an influence of learning discipline and learning activity simultaneously on the learning outcomes of Islamic Religious Education students at SDN 01 Lebakbarang, , this is evidenced from the results of the calculation of the significance value of learning discipline and active learning of students at SDN 01 Lebakbarang, of 0.015 which is means smaller than the probability value of 5 % ($0,015 < 0,050$).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dede Rohayana, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Slamet Untung, M. Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Sopiiah, M.Ag. selaku pembimbing II yang berkenan membimbing penulis hingga akhir penelitian.

5. Kepala SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, dan pihak-pihak lain yang atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri dan anak-anaku tercinta yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin menyusun Tesis ini, namun jika ditemukan kekeliruan, kesalahan dan tidak sempurnaan oleh pembaca, maka penulis menerima sumbang pikir dan koreksi dalam menyempurnakan Tesis ini. Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Agustus 2022
Penulis,



BAHAUDDIN ABDULLAH
NIM 5218021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTO.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Teori tentang Kedisiplinan Belajar.....	9
2. Teori tentang Keaktifan Belajar	13
3. Teori tentang Hasil Belajar.....	16
4. Teori tentang Pendidikan Agama Islam	21
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	38

	D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	39
	E. Teknik Pengumpulan Data	42
	F. Teknik Analisa Data	43
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
	A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
	1. Profil SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	48
	2. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	56
	B. Analisis Data	70
	1. Analisis pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	70
	2. Analisis pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	78
	3. Analisis pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	85
	C. Pembahasan	90
BAB V	PENUTUP	95
	A. Kesimpulan	95
	B. Saran-Saran	96
	DAFTAR PUSTAKA	97
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Variabel Penelitian	39
Tabel 3.2	Penilaian Kuesioner.....	43
Tabel 4.1	Data Guru SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2021/2022.....	52
Tabel 4.2	Data Peserta didik SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2021/2022.....	54
Tabel 4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2021/2022.....	55
Tabel 4.4	Kriteria Ketuntasan Minimal SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2021/2022.....	69
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Terhadap Kuesioner tentang Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	71
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas terhadap Kuesioner Tentang Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	72
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Tentang Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.	73
Tabel 4.8	Rentang Skor terhadap Kuesioner tentang Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	75
Tabel 4.9	Hasil Uji Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	76
Tabel 4.10	Besaran Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	77
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas terhadap Kuesioner tentang Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	79

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas terhadap Kuesioner tentang Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	80
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penyebaran Kuesioner Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	81
Tabel 4.14 Rentang Skor terhadap Kuesioner tentang Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	83
Tabel 4.15 Hasil Uji Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	84
Tabel 4.16 Besaran pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	85
Tabel 4.17 Tabel Kerja Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Keaktifan Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang ...	86
Tabel 4.18 Deskriptif Statistik Tabel Kerja Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Keaktifan Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	87
Tabel 4.19 Hasil Uji Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Keaktifan Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang ...	88
Tabel 4.20 Besaran Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Keaktifan Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang ...	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1	Struktur SD Negeri 01 LebakbarangKecamatan Lebakbarang Kabupaten PekalonganTahun Ajaran 2021/2022.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian	
Surat Keterangan Penelitian	
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	101
Lampiran 2 Jawaban Kuesioner Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	104
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Kuesioner Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	106
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	108
Lampiran 5 Jawaban Kuesioner Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.....	110
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Kuesioner Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	112
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang	114
Lampiran 8 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VI Di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.....	116
Lampiran 9 Tabel Kerja Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Keaktifan Belajar Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.....	117
Lampiran 10 Hasil Output SPSS	118
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kedisiplinan sangat penting ditanamkan pada peserta didik, karena dengan adanya penanaman sikap disiplin pada peserta didik yang sedini mungkin, dapat menampakkan tingkah laku yang disiplin pula. Dengan adanya sikap disiplin akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, selain itu tentunya proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas akan berjalan lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* menjelaskan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah sikap dan kebiasaan belajar.¹

Disiplin belajar peserta didik antara lain adalah selalu mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, segera menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya. Peserta didik yang disiplin dalam beragam hal, seperti mengikuti proses pembelajaran, kegiatan di sekolah, maupun belajar mandiri di rumah tentu akan berpengaruh terhadap prestasi kognitif di sekolah. Dengan adanya sikap disiplin maka peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Karena sebuah hasil tidak akan mengkhianati usaha yang telah susah payah dilakukan.²

¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 39.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.13

Rasulullah SAW menjelaskan kemudahan jalan ke surga bagi Muslim yang mencari ilmu karena Allah SWT.

طَرِيقًا يُلْتَمَسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ

Dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa berjalan di suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." Abu Isa berkata; ini adalah hadits hasan. (HR. Tirmidzi) Shahih menurut Muh. Nashiruddin Al Albani.

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan kedisiplinannya dalam semua tindakan dan perbuatan.³ Ali Imron juga mengungkapkan bahwasannya orang yang berhasil pada bidangnya masing-masing umumnya memiliki kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.⁴

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi proses belajar. Karena apabila seorang peserta didik memiliki sikap yang disiplin dalam proses belajarnya, maka ketekunan dalam belajarnya juga akan terus meningkat dan prestasi belajarnya juga akan meningkat, yang mana salah satunya dilihat dari hasil belajar.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengungkapkan, "Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, ..., hlm.13.

⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 172.

(faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya”.⁵

Usaha untuk meraih prestasi belajar yang optimal tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Termasuk yang cukup penting adalah kedisiplinan dan kreativitas belajar peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan berprestasi apabila mereka memiliki kemampuan menguasai bahan pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Bentuk prestasi belajar kognitif ini dapat diukur dari seberapa daya serap peserta didik dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau dengan melihat nilai belajar peserta didik yang dihasilkan dari hasil test lisan maupun tertulis.

Kenyataannya, kebiasaan di sekolah dalam proses belajar mengajar materi pelajaran Pendidikan Agama Islam masih ada beberapa peserta didik peserta didik yang senang mengganggu teman, jarang mencatat apa yang disampaikan oleh guru dan tidak melaksanakan apa yang di perintahkan oleh guru. Ketika diberi tugas, ada yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan. Sehingga guru tersita waktunya untuk memberi peringatan kepada peserta didik, dan akibatnya juga mengganggu teman lainnya.

Dari beragam kebiasaan peserta didik dalam proses pembelajaran berpengaruh besar terhadap prestasi belajar mereka. Peserta didik yang disiplin belajar kebanyakan memiliki prestasi belajar yang tinggi, dan

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

sebaliknya, peserta didik yang tingkat kedisiplinan belajarnya rendah maka memiliki prestasi belajar yang rendah pula.

Keadaan demikian menimbulkan asumsi awal untuk menganalisa lebih lanjut masalah tersebut, apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif. Sebab kedisiplinan belajar baik dirumah atau di sekolah sangat berkaitan dengan proses belajar peserta didik dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperolehnya. Hal ini merujuk pada pendapat Slameto “bahwa kebiasaan belajar mempengaruhi belajar antara lain dalam hal pembuatan jadwal belajar, dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi pelajaran, serta konsentrasi dalam mengerjakan tugas”.⁶

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa terdapat sebagian peserta didik SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang yang masih tidak peduli terhadap disiplin yang diberlakukan di sekolah. Fenomena peserta didik yang membolos, terlambat masuk sekolah maupun kelas, menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan peraturan, ataupun terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Kejadian ini terjadi di peserta didik kelas VI SDN 01 Lebakbarang, sehingga peneliti melakukan penelitian pada kelas tersebut. Selain itu SDN 01 Lebakbarang merupakan Sekolah Dasar yang menjadi percontohan yang berada di Kecamatan Lebakbarang, dengan prestasi yang didapatkan, serta kelengkapan dalam segi tenaga pengajar, sarana prasarana, dan administrasi sekolah yang lengkap. Hal ini yang perlu untuk segera

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2014), hlm. 82.

disikapi dengan menumbuhkan kembali kesadaran berdisiplin peserta didik khususnya disiplin belajar dalam mengerjakan tugas sebab kelas yang disiplin merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian pada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar , dengan judul: “PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SDN 01 LEBAKBARANG Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang?
2. Apakah keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang?
3. Apakah kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang?

⁷Observasi di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tanggal 15 Februari 2021.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.
2. Untuk menganalisa pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.
3. Untuk menganalisa pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dan memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya ataupun mengadakan riset baru dalam meningkatkan wacana tentang kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi guru. Penelitian ini diharapkan dapat merencanakan proses belajar yang baik dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.
- b. Bagi peserta didik. Penelitian ini siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dengan mengikuti segala macam peraturan yang ada di sekolah.
- c. Bagi sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya kedisiplinan kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang merupakan bagian dari pendidikan, agar dapat mengetahui betapa pentingnya kedisiplinan dalam poses pendidikan.
- d. Bagi orang tua. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi kepada pihak keluarga peserta didik untuk lebih mengawasi peserta didik dalam mengatur proses belajar yang baik dalam kesehariannya.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yakni:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama tentang Kajian Teori, meliputi: Teori tentang Kedisiplinan Belajar, teori tentang Keaktifan Belajar, Teori tentang Hasil Belajar. Sub bab kedua tentang

Penelitian Terdahulu. Sub bab ketiga tentang Kerangka Berpikir. Sub bab keempat tentang Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Variabel dan Definisi Operasional Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang Deskripsi Hasil Penelitian, meliputi: Profil SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dan Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang. Sub bab kedua tentang Analisis Data, meliputi: Analisis pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang, Analisis pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang, Analisis pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang. Sub bab ketiga tentang Pembahasan.

Bab V Penutup, terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori tentang Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah sebuah sikap mematuhi dan menaati segala peraturan terkait proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Disiplin belajar merupakan usaha untuk menanamkan kesadaran pada setiap personal tentang tugas dan tanggung jawabnya agar menjadi orang yang bersedia dan mampu memikul tanggung jawab atas semua pekerjaannya.⁸

Setiap pekerjaan akan berhasil dengan baik jika dikerjakan dengan teratur dan disiplin, lebih-lebih dalam hal belajar. Disamping teratur, siswa harus belajar disiplin. Hanya dengan kedisiplinan siswa akan memperoleh prestasi yang baik. Timbulnya sikap disiplin bukanlah peristiwa yang mendadak yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada seorang siswa tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik dan itupun dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit. Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan orang-orang dewasa di dalam lingkungan keluarga akan terbawa oleh anak-anak dan sekaligus akan memberikan warna terhadap

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 191

perilaku kedisiplinan anak dimana dengan disiplin akan menciptakan kemauan dalam bekerja secara teratur.⁹

Berdisiplin selain akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik pula. Manfaat kedisiplinan adalah membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya, kehidupan aman dan teratur, mencegah hidup sembarangan, menghargai kepentingan orang lain, membiasakan hidup tertib di sekolah. Siswa juga dapat mengerti bahwa kedisiplinan itu amat sangat penting bagi masa depannya kelak, karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan bisa diharapkan berguna bagi semua pihak.¹⁰

Menurut Sylvia Rimm terdapat beberapa strategi yang perlu diterapkan dalam upaya membina karakter disiplin bagi peserta didik, diantaranya:

- a. Konsisten, orang tua maupun guru harus konsisten dalam menegakkan sikap disiplin kepada peserta didik.
- b. Pujian, merupakan bentuk perhatian yang positif.
- c. Konsekuensi, misalnya anak yang memulai perkelahian akan menanggung akibat perbuatannya sehingga mendapatkan konsekuensi negative.

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016), hlm. 27.

¹⁰ The Liang Gie, *Cara Belajar yang efisien*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2017), hlm. 51.

- d. Aktifitas, hal tersebut merupakan prestasi belajar bagi anak dan larangan melakukan aktifitas sebagai bentuk hukuman.
- e. Hadiah materi, secara teknis hadiah ini disebut sebagai benda pendorong dan sering digunakan oleh banyak orang tua.¹¹

Menurut Mulyasa dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Paud*” mengemukakan 9 (sembilan) cara untuk membina disiplin sebagai berikut:

- a. Konsep diri (*self-Concept*). strategi ini menekankan bahwa konsep diri masing-masing individu merupakan faktor penting dari setiap perilaku.
- b. Keterampilan berkomunikasi (*Communication Skill*). Guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.
- c. Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*Natural and Logical Consequences*). Perilaku-perilaku yang salah terjadi karena peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Hal ini mendorong munculnya perilaku-perilaku salah.
- d. Klarifikasi nilai (*Values Clarification*). Strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri.
- e. Analisis transaksional (*Transactional Analysis*). Disarankan agar guru belajar sebagai orang dewasa, terutama apabila berhadapan dengan peserta didik yang menghadapi masalah.

¹¹ Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 79.

- f. Terapi realitas (*Reality Therapy*). Sekolah harus berupaya mengurangi kegagalan dan meningkatkan keterlibatan. Dalam hal ini guru harus bersikap positif dan bertanggung jawab.
- g. Disiplin yang terintegrasi (*Assertive Discipline*). Metode ini menekankan pengendalian penuh oleh guru untuk mengembangkan dan mempertahankan peraturan.
- h. Modifikasi perilaku (*Behavior Modification*). Perilaku salah disebabkan oleh lingkungan, sebagai tindakan remediasi. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam pembelajaran perlu diciptakan lingkungan yang kondusif.
- i. Tantangan bagi disiplin (*Dare to Discipline*). Guru diharapkan cekatan, sangat terorganisasi, dan dalam pengendalian yang tegas. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa peserta didik akan menghadapi berbagai keterbatasan pada hari-hari pertama di sekolah, dan guru perlumembiarkan mereka untuk mengetahui siapa yang berada dalam posisi sebagai pemimpin.¹²

Menurut A.S. Moenir dalam bukunya yang berjudul “*Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*”, menjelaskan bahwa indikator kedisiplinan belajar, antara lain:

¹² E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 86

a. Disiplin waktu, meliputi:

- 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah.
- 2) Tidak keluar dan membolos saat kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.

b. Disiplin perbuatan, meliputi:

- 1) Patuh dan tidak menentang peraturan sekolah.
- 2) Tidak malas belajar.
- 3) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
- 4) Tidak suka berbohong.
- 5) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.¹³

2. Teori tentang Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar terdiri dari kata “Aktif” dan kata “Belajar”. Keaktifan berasal dari kata aktif yang mendapat imbuhan ke-an menjadi keaktifan yang berarti kegiatan, kesibukan.¹⁴ Keaktifan belajar berarti suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar. Sedangkan

¹³A.S. Moenir. *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 131.

¹⁴ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), hlm. 341.

menurut Hamalik keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif.¹⁵

Keaktifan belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang aktif baik jasmani dan rohaninya seperti memperhatikan pembelajaran dikelas, memecahkan masalah, bekerja sama dalam kelompok, menegemukakan pendapat, guna membantu memperoleh pemahaman kepada dirinya sendiri terkait materi yang dibahas.¹⁶

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Karena itu setiap siswa perlu mendapatkan bimbingan belajar yang berbeda pula sehingga seluruh siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Keaktifan siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada saat mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi, membuat laporan tugas dan sebagainya.

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam hal:

- a. Turut sertanya dalam mengerjakan tugas.
- b. Terlibat dalam proses pemecahan masalah.
- c. Bertanya kepada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami persoalan yang sedang dihadapinya.
- d. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Akasra, 2013), hlm. 90-91.

¹⁶ Dimiyanti dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 14

- e. Mampu mempresentasikan hasil kerjanya.¹⁷

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dirangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berfikir kritis dan serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Nana Sudjana menyatakan bahwa ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar, yakni:

- a. Stimulus Belajar.
- b. Perhatian dan Motivasi.
- c. Respon yang dipelajarinya.
- d. Penguatan.
- e. Pemakaian dan Pemindahan.¹⁸

Menurut Martimis Yamin, indikator keaktifan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Pemecahan masalah
 - 1) Menyelesaikan masalah dengan mencari pada literature.
 - 2) Bertanya pada guru ketika ada kesulitan.
 - 3) Bertanya kepada teman yang lebih faham ketika dalam mengerjakan tugas ada kesulitan.
- b. Kerjasama
 - 1) Menghargai perbedaan pendapat.
 - 2) Bekerjasama dengan baik dalam kelompok.

¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ..., hlm. 65.

3) Aktif mengikuti kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah.

c. Mengemukakan gagasan

1) Merespon pertanyaan atau instruksi dari guru.

2) Berani menjelaskan hasil temuan.

3) Berani mengungkapkan pendapat.

d. Perhatian

1) Mencatat materi yang diberikan dan ditulis lengkap dan rapi.

2) Serius mengikuti pembelajaran.

3) Memperhatikan dan mendengarkan proses jalannya pembelajaran di kelas.¹⁹

3. Teori tentang Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁰ Menurut Usman, hasil belajar adalah Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan.²¹

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan

¹⁹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI), 2014), hlm. 74.

²⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 38.

²¹ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 5.

tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.²² Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.²³ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.²⁴

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor internal terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmaniah
 - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor sekolah
 - 3) Faktor masyarakat.²⁵

Menurut M. Alisuf Sabri, Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya

²² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 82.

²³ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hlm. 4.

²⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, ..., hlm. 3.

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ..., hlm. 3.

kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu:

a. Faktor internal siswa

- 1) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b. Faktor-faktor eksternal siswa

- 1) Faktor lingkungan siswa. Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
- 2) Faktor instrumental. Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.²⁶

Menurut Burhan Nurgianto, menjelaskan bahwa Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi indikator

²⁶ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2013), hlm. 59-60.

keberhasilan belajar meliputi: tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

a. Ranah kognitif, meliputi:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), dengan indikator:
 - a) Dapat menyebutkan
 - b) Dapat menunjukkan kembali
- 2) Pemahaman (*Comprehension*), dengan indikator:
 - a) Dapat menjelaskan
 - b) Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri
- 3) Penerapan (*Application*), dengan indikator:
 - a) Dapat memberikan contoh
 - b) Dapat menggunakan secara tepat
- 4) Analisis (*Analysis*), dengan indikator:
 - a) Dapat menguraikan
 - b) Dapat mengklasifikasikan/ memilah
- 5) Membangun (*Synthesis*), dengan indikator:
 - a) Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru.
 - b) Dapat menyimpulkan
 - c) Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).²⁷

²⁷ Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 2015), hlm. 42

- 6) Evaluasi (*Evaluation*), dengan indikator:
 - a) Dapat menilai
 - b) Dapat menjelaskan dan menafsirkan
 - c) Dapat menyimpulkan.
- b. Ranah Afektif, meliputi:
 - 1) Penerimaan (*Receiving*), dengan indikator:
 - a) Menunjukkan sikap menerima
 - b) Menunjukkan sikap menolak
 - 2) Sambutan, dengan indikator:
 - a) Kesiediaan berpartisipasi/terlibat
 - b) Kesiediaan memanfaatkan
 - 3) Sikap menghargai (*Apresiasi*), dengan indikator:
 - a) Menganggap penting dan bermanfaat
 - b) Menganggap indah dan harmonis
 - c) Menggagumi
 - 4) Pendalaman (internalisasi), dengan indikator:
 - a) Mengakui dan menyakini
 - b) Mengingkari
 - 5) Penghayatan (karakterisasi), dengan indikator:
 - a) Melembagakan atau meniadakan
 - b) Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.²⁸

²⁸ Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, ..., hlm. 43.

c. Ranah psikomotor, meliputi:

- 1) Keterampilan bergerak dan bertindak, dengan indikator: Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya.
- 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal
 - a) Kefasihan melafalkan/ mengucapkan
 - b) Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.²⁹

4. Teori tentang Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Agama Islam. Ajaran-ajaran tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits serta melalui proses ijtihad para ulama' mengembangkan pendidikan Agama Islam pada tingkat yang rinci. Jadi, pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.³⁰

Menurut Zuhairini, Pembelajaran pendidikan Agama Islam yaitu membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan dan teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan Agama Islam yang didalamnya terdapat proses komunikasi dua arah yang dilakukan pendidik

²⁹ Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, ...*, hlm. 43.

³⁰ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 4

kepada peserta didik dengan menggunakan bahan atau materi-materi pendidikan Agama Islam.³¹

Lebih lanjut Zuhairini menjelaskan bahwa bahan atau materi pembelajaran pendidikan Agama Islam. Sebagaimana diketahui ajaran pokok Islam meliputi:

- a. Masalah keimanan (Aqidah) adalah bersifat I'tikad batin, mengajarkan ke-Esaan Allah.
- b. Masalah keislaman (Syari'ah) adalah hubungan dengan alam lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan bangsa.
- c. Masalah ihsan (Akhlak) adalah suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurnaan bagi kedua di atas dan mengajarkan tata cara pergaulan hidup manusia.³²

Menurut Armai Arief, indikator-indikator keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mampu membaca, menulis dan memahami ayat-ayat pilihan dengan indikator-indikator:
 - 1) Siswa mampu membaca ayat-ayat pilihan.
 - 2) Siswa mampu menulis ayat-ayat pilihan.
 - 3) Siswa mampu memahami ayat-ayat pilihan.

60-61 ³¹ Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), hlm.

³² Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, ..., hlm. 65.

- b. Siswa mengetahui, memahami dan meyakini unsur-unsur keimanan, dengan indikator-indikator:
- 1) Siswa mengetahui, memahami dan meyakini Allah dan sifat-sifat-Nya.
 - 2) Siswa mengetahui, memahami dan meyakini malaikat-malaikat dan rasul-rasul beserta tugas-tugasnya.
 - 3) Siswa mengetahui, memahami dan meyakini kitab-kitab Allah, hari akhir, dan qada-qadar.
- c. Siswa mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW dan perkembangan Agama Islam, dengan indikator-indikator sebagai berikut:
- 1) Siswa mengetahui sejarah Nabi SAW periode Mekah.
 - 2) Siswa mengetahui sejarah Nabi SAW periode Madinah.
 - 3) Siswa mengetahui perkembangan Agama Islam sejak Nabi SAW, zaman Khulafaur Rasyidin, Islam di negara-negara lain, dan Islam di Indonesia.
- d. Siswa memahami fiqih ibadah, muamalah dan jinayah dengan indikator-indikator:
- 1) Siswa mengetahui dan memahami ketentuan-ketentuan shalat, puasa, zakat, dan haji.
 - 2) Siswa mengetahui dan memahami muamalah, munakahat dan jinayah.

- e. Siswa berbudi pekerti luhur atau berakhlak mulia, dengan indikator-indikator:
- 1) Siswa melaksanakan tuntunan akhlak terhadap dirinya sendiri.
 - 2) Siswa melaksanakan tuntunan akhlak terhadap sesama.
 - 3) Siswa melaksanakan tuntunan akhlak terhadap lingkungan.
 - 4) Siswa melaksanakan tuntunan akhlak terhadap makhluk lain.³³

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

1. Tesis karya Rudaimah tahun 2017 yang berjudul “*Pengaruh Kedisiplinan dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri 2 Margoyoso Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh X1 terhadap Y dengan tingkat pengaruh (Rsquare) sebesar 38,2% yang berarti Kedisiplinan (X1) memberikan pengaruh sebesar 38,2% terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa dan secara parsial terdapat pengaruh X2 terhadap Y dengan tingkat pengaruh (Rsquare) sebesar 51,6% yang berarti Kompetensi Pedagogik Guru (X2) memberikan pengaruh sebesar 51,6% terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa dan Secara simultan terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap Y dengan tingkat pengaruh (Rsquare) sebesar 55,2% yang berarti Kedisiplinan (X1)

³³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2012), hlm. 18-19

dan Kompetensi Pedagogik Guru (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 55,2% terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa.³⁴

2. Tesis karya Hasnawati tahun 2016 yang berjudul “*Pengaruh Disiplin Belajar di Sekolah dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar IpsSiswa Kelas VI SDN 1 Angata Kabupaten Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar disekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Angata Kabupaten Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk variabel Disiplin Belajar Disekolah (X1) pada kolom Sig. adalah 0.001 kurang dari alpha 0.05 dan nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $2.108 > 1.697$. Ada pengaruh cara belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Angata Kabupaten Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk variabel Cara Belajar (X2) pada kolom Sig. adalah 0.000 kurang dari alpha 0.05 atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3.143 > 1.697$. 3) Ada Pengaruh Disiplin Belajar Disekolah dan Cara Belajar Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Angata Kabupaten Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini

³⁴Rudaimah, “Pengaruh Kedisiplinan dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri 2 Margoyoso Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus”, *Tesis Magister Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Bandar Lampung: UIN Bandar Lampung, 2017), hlm. 135.

dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $6.439 > 3.316$.³⁵

3. Tesis karya Tri Pujiastuti tahun 2015 yang berjudul “*Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dan motivasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Kota Salatiga dalam kategori baik terlihat dari adanya hasil penilaian *rating scale* yang disebar masih banyak indikator yang menyatakan baik, prestasi belajar Matematika yang dilihat dengan nilai raport siswa dalam kategori baik, probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa di MI Kota Salatiga tahun pelajaran 2014/2015.³⁶
4. Artikel karya Riyadlotussholikhah tahun 2020 yang berjudul “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekalongan*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 3 Pekalongan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa yang memiliki rata-rata 83. Nilai tersebut berada dalam interval kelas

³⁵Hasnawati, “Pengaruh Disiplin Belajar di Sekolah dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipsiswa Kelas VI SDN 1 Angata Kabupaten Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Tesis Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Malang: Universitas Kanjuruhan Malang, 2016), hlm. 125.

³⁶Tri Pujiastuti, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Tesis Magister Pendidikan Islam*, (Salatiga: UIN Salatiga, 2015), hlm. 131.

terletak pada (83-90), sehingga prestasi belajar dikategorikan sangat baik. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil untuk variabel X (kedisiplinan belajar siswa) diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,757$ dengan tingkat signifikansi 0,083. Karena nilai $t_{hitung} 1,757 < \text{nilai } t_{tabel} 1,99$ dan tingkat signifikansi $0,083 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian maka Hipotesis ini tidak diterima atau dengan kata lain kedisiplinan belajar siswa tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan nilai *adjust R Square* sebesar 0,028. Nilai tersebut menunjukan bahwa pengaruh variabel kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI sebesar 2,6% dan sisanya 97,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.³⁷

5. Artikel karya Wardatul Adawiyah, Muhammad Basri, Hanis Nur tahun 2017 yang berjudul “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Negeri sumanna. Setelah data hasil angket diolah, diperoleh nilai rata-rata kedisiplinan siswa sebesar 70.02 Skor ini tergolong cukup tinggi dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100. Hasil olah data dokumentasi hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81.02. Hasil ini tergolong tinggi berdasarkan pedoman kategorisasi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan karena frekuensi hasil belajar siswa paling

³⁷Riyadlotussholikhah, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekalongan”, *Jurnal Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 18 Nomor 1, tahun 2020. Hlm. 3

banyak pada interval 65 – 84 sekitar 96% dari keseluruhan total skor yang mungkin dicapai. (2) Hasil analisis data dengan Korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,69 dan nilai r tabel Product Moment untuk $n = 50$ yaitu 0,279. Hal ini berarti nilai r hitung > r tabel sehingga dinyatakan terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar murid di SD Negeri Sumanna.³⁸

6. Artikel Sultan Hasanuddin tahun 2016 yang berjudul “*Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone yaitu sebesar 0,932, yang artinya disiplin belajar berkorelasi positif dan erat dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone.³⁹

³⁸Wardatul Adawiyah, Muhammad Basri, Hanis Nur, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Volume 2, Nomor 1, tahun 2017.hlm. 5.

³⁹Sultan Hasanuddin, “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone”, *Jurnal Al-Iltizam*, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2016.Hlm. 4.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan di atas, maka peneliti dapat menyusun tabel review sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tesis karya Rudaimah, tahun 2017	<i>“Pengaruh Kedisiplinan dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri 2 Margoyoso Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus”</i> .	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 44 responden, menggunakan teknik <i>Stratified Random Sample</i> Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner untuk menjangkau data tentang Kedisiplinan (X_1), Kompetensi Pedagogik Guru (X_2) dan Prestasi Belajar PAI Siswa (Y) Teknis analisis dalam penelitian	Sama-sama membahas tentang variabel kedisiplinan belajar, serta sama-sama berjenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kuantitatif.	Penelitian Rudaimah menggunakan rumus statistika regresi linear sederhana dan berganda dengan menggunakan program Microsoft Office Excel 2007 dan dilakukan pada siswa SD Negeri 2 Margoyoso Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamu, sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan rumus statistika regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS for window dan dilakukan pada peserta didik SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

			ini yaitu analisis regresi sederhana dan berganda yang menggunakan program Microsoft Office Excel 2007		
2.	Tesis karya Hasnawati, tahun 2016	“ <i>Pengaruh Disiplin Belajar di Sekolah dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar IPSSiswa Kelas VI SDN 1 Angata Kabupaten Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015</i> ”.	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>ex post facto</i> dan <i>survey</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VI di SDN 1 Angata Kabupaten Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total	Sama-sama membahas tentang variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajar, serta sama-sama berjenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rumus regresi linear berganda.	Penelitian Hasnawati menggunakan rumus statistika regresi linear berganda dengan menggunakan program Microsoft Office Excel 2007 dan dilakukan pada siswa kelas VI SDN 1 Angata Kabupaten Konawe Selatan, sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan rumus statistika regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS for window dan dilakukan pada peserta didik SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

			sampling artinya keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel, yaitu 32 siswa.		
3.	Tesis karya Tri Pujiastuti, tahun 2015	<i>“Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015”</i> .	Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, dokumentasi, dan interview. Teknik analisis datanya dengan cara uji Asumsi, analisis deskriptif dan analisis statistik dengan regresi	Sama-sama membahas tentang variabel kedisiplinan belajar, serta sama-sama berjenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kuantitatif.	Penelitian Tri Pujiastuti dilakukan pada mata pelajaran Matematika di MI Kota Salatiga tahun pelajaran 2014/2015, sedangkan penelitian yang peneliti teliti dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

			linier menggunakan bantuan SPSS (<i>Statistic Program Social Sciences</i>) Release 18,0.		
4.	Artikel karya Riyadlotus sholikhah, tahun 2020	<i>“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekalongan”</i> .	Peneliti ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP N 3 Pekalongan yang berjumlah 400 siswa. Sampel yang diteliti sebanyak 78 Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, dokumentasi, metode wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji	Sama-sama membahas tentang variabel kedisiplinan belajar, serta sama-sama berjenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kuantitatif.	Penelitian Riyadlotussholikhah menggunakan rumus statistika regresi linear sederhana dan dilakukan pada siswa SMPN 3 Pekalongan, sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan rumus statistika regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS for window dan dilakukan pada peserta didik SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

			normalitas, uji linearitas, analisis pendahuluan, uji hipotesis, persamaan regresi linear sederhana.		
5.	Artikel karya Wardatul Adawiyah, Muhammad Basri, Hanis Nur, tahun 2017.	“Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar”	Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional . Populasinya meliputi seluruh Murid di SD Negeri Sumanna yang berjumlah 240 murid sampel yaitu seluruh murid kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar dengan jumlah 50 murid SD Negeri	Sama-sama membahas tentang variabel kedisiplinan belajar, serta sama-sama berjenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kuantitatif.	Penelitian Wardatul Adawiyah, Muhammad Basri, Hanis Nur menggunakan rumus statistika <i>product moment</i> dan dilakukan pada murid kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar, sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan rumus statistika regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS for window dan dilakukan pada peserta didik SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

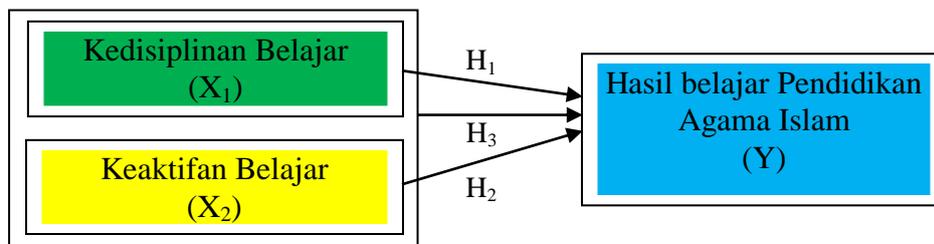
			Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Mengingat bahwa populasi penelitian sampel besar maka menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .		
6.	Artikel Sultan Hasanuddin tahun 2016.	“ <i>Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone</i> ”.	Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional . Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel yang berjumlah 30 Siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah	Sama-sama membahas tentang variabel kedisiplinan belajar dan hasil belajar, serta sama-sama berjenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) dengan pendekatan kuantitatif.	Penelitian Sultan Hasanuddin menggunakan rumus statistika <i>product moment</i> dan dilakukan pada siswa SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone., sedangkan penelitian yang peneliti teliti menggunakan rumus statistika regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS for window dan dilakukan pada peserta didik SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

			angket dan dokumentasi i. Data dianalisis dengan korelasi <i>product moment</i> dengan bantuan software SPSS 20.00 for windows		
--	--	--	---	--	--

C. Kerangka Berpikir

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent*) yang terdiri kedisiplinan belajar (X_1) dan keaktifan belajar (X_2). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Dari gambar kerangka berpikir di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

H_1 = Variabel kedisiplinan belajar (X_1) berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

H_2 = Variabel keaktifan belajar (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

H_3 = Variabel kedisiplinan belajar (X_1) dan variabel keaktifan belajar (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesa merupakan produksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan. Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_{01} : Kedisiplinan belajar (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam(Y).

H_{02} : Keaktifan belajar (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam(Y).

H_{03} : Kedisiplinan belajar (X_1) dan keaktifan belajar (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam(Y).

H_{a1} : Kedisiplinan belajar (X_1) berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam(Y).

H_{a2} : Keaktifan belajar (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam(Y).

H_{a3} : Kedisiplinan belajar (X_1) dan keaktifan belajar (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam(Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angkamulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴⁰

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu dua bulan, mulai Maret sampai dengan April 2022. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan semester genap tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 34 peserta didik. Penelitian menggunakan penelitian populasi, karena mengambil

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 12.

seluruh jumlah populasi yang ada untuk digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.⁴¹

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas (*Independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau sebab adanya perubahan pada variabel terikat. Yang merupakan variabel bebas pada penelitian ini adalah kedisiplin belajar (X_1) dan keaktifan belajar (X_2).
2. Variabel terikat (*Dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

Berikut disajikan definisi operasionalisasi variabel penelitian sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Ukuran
1.	Kedisiplinan Belajar (X_1)	Sebuah sikap mematuhi dan menaati segala peraturan terkait proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.	1. Disiplin waktu, meliputi: a. Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di	Skala Likert

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 131.

			<p>sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah.</p> <p>b. Tidak keluar dan membolos saat kegiatan belajar mengajar.</p> <p>c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.</p> <p>2. Disiplin perbuatan, meliputi:</p> <p>a. Patuh dan tidak menentang peraturan sekolah.</p> <p>b. Tidak malas belajar.</p> <p>c. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.</p> <p>d. Tidak suka berbohong.</p> <p>e. Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.</p>	
2.	Keaktifan Belajar (X ₂)	Suatu keadaan dimana siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang aktif baik jamani dan rohaninya seperti memperhatikan pembelajaran dikelas, memecahkan masalah, bekerja sama dalam kelompok, menegemukakan pendapat, guna	<p>1. Pemecahan masalah</p> <p>a. Menyelesaikan masalah dengan mencari pada literature.</p> <p>b. Bertanya pada guru ketika ada kesulitan.</p> <p>c. Bertanya kepada teman yang lebih faham ketika dalam mengerjakan tugas ada kesulitan.</p>	Skala Likert

		membantu memperoleh pemahaman kepada dirinya sendiri terkait materi yang dibahas	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kerjasama <ol style="list-style-type: none"> a. Menghargai perbedaan pendapat. b. Bekerjasama dengan baik dalam kelompok. c. Aktif mengikuti kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah. 3. Mengemukakan gagasan <ol style="list-style-type: none"> a. Merespon pertanyaan atau instruksi dari guru. b. Berani menjelaskan hasil temuan. c. Berani mengungkapkan pendapat. 4. Perhatian <ol style="list-style-type: none"> a. Mencatat materi yang diberikan dan ditulis lengkap dan rapi. b. Serius mengikuti pembelajaran. c. Memperhatikan dan mendengarkan proses jalanya pembelajaran di kelas. 	
3.	Hasil belajar Pendidikan Agama Islam	Penilaian kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar mengajar.	Nilai Ujian Tengah Semester Genap tahun pelajaran 2021/2022 peserta didik kelas VI SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan	Nilai nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner atau yang biasa dikenal dengan angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan dan harus diisi oleh responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁴²

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar siswa. Perlu peneliti jelaskan bahwa bentuk kuesioner ini bersifat tertutup, artinya setiap responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang dianggap paling cocok, sesuai dengan apa yang terjadi pada pribadinya dan tidak diberi kesempatan untuk menyusun kalimat jawaban sendiri. Nilai (bobot) pada tiap butir angket yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

⁴²Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hlm. 19.

Tabel 3.2
Penilaian Kuesioner

No.	Alternatif Jawaban	Kode Jawaban	Nilai Jawaban
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Kurang Setuju	KS	2
4.	Tidak Setuju	TS	1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku leger, buku agenda, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi seluruh tentang apa yang ada di SDN 01 Lebakbarang, seperti: tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan pendidik dan peserta didik, nilai ujian tengah semester genap tahun pelajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VI.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan rumus regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Program Social Sciences*) for window. Adapun tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah

melakukan uji signifikansi dengan menggunakan program SPSS. Dalam hal ini terdapat kaidah-kaidah pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $> 0,300$ maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus valid.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* $< 0,300$ maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus tidak valid.

Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut menjadi alat ukur yang akurat. Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali pada objek yang sama. Pengukuran ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan koefisiensi *alpha* melalui program SPSS. Dalam hal ini terdapat kaidah-kaidah pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika angka reliabilitas $\alpha > 0,600$ maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliabel.
- b. Jika angka reliabilitas $\alpha < 0,600$ maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus tidak reliabel.

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diregresikan layak untuk diteliti atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dikembangkan untuk mengestimasi pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel dependent (hasil belajar Pendidikan Agama Islam)

a : Koefisien regresi (konstanta)

b_1 : Koefisien regresi kedisiplinan belajar

b_2 : Koefisien regresi keaktifan belajar

X_1 : Variabel independent (kedisiplinan belajar)

X_2 : Variabel independent (keaktifan belajar)

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan 5 % (0,05).

Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada tingkat kepercayaan 5% atau nilai probabilitas signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada tingkat kepercayaan 5% atau nilai probabilitas signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

b. Uji F

Untuk menguji secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan dengan uji F, dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan 5 % (0,05). Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ pada tingkat kepercayaan 5% atau nilai probabilitas signifikan (sig.) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada tingkat kepercayaan 5% atau nilai probabilitas signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

6. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Berikut adalah rumus koefisiensi deteminasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

R = persamaan regresi

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

a. Sejarah Berdiri

Desa Lebakbarang adalah sebuah desa yang sangat luas, yang terletak di tengah wilayah kecamatan Lebakbarang. Penduduknya hidup rukun berdampingan walaupun memiliki strata yang berbeda. Bagi masyarakat Lebakbarang, pendidikan adalah kepentingan yang paling utama bagi putra putri sebagai generasi penerus bangsa. Berawal dari keinginan masyarakat untuk memiliki gedung sekolah dasar maka dalam perjalanan dengan didorong kemauan warga masyarakat dan tokoh masyarakat mengadakan rembug desa yang dihadiri pamong desa dan tokoh masyarakat yang memutuskan untuk membangun gedung sekolah dasar. Atas dasar kebutuhan masyarakat desa Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan dan berdasarkan surat keputusan dari kepala desa Lebakbarang tertanggal 9 Maret 1975 Nomor: 039/Reda/1975 tetnang penggunaan tanah bengkok maka dibangunlah gedung SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.⁴³

⁴³Dokumentasi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2021/2022.

Pada awal berdirinya yakni tahun 1975 SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan hanya memiliki 1 lokal saja, kini SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan memiliki 10 lokal, satu ruang kantor, dan kelengkapan sarana prasarana lainnya. Untuk memperlancar program kerja, kepala sekolah membentuk komite sekolah bersama-sama masyarakat desa Lebakbarang, karena SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tidak terlepas dari peran masyarakat setempat sehingga kepala sekolah sudah mengadakan kerjasama dalam menyusun program terutama di bidang pembangunan sekolah dan yang lainnya, demi kemajuan sekolah dan peserta didik.⁴⁴

b. Letak Sekolah

SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan terletak di Jl. Raya Lebakbarang No. 4 Lebakbarang Kode Pos 51183. SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan memiliki Luas Tanah seluas 991 M³ dan Luas Bangunan seluas 476 M³.⁴⁵

c. Visi, Misi dan Tujuan

Visi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan adalah “Beriman, berprestasi, berakhlak mulia,

⁴⁴Dokumentasi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2021/2022.

⁴⁵Dokumentasi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2021/2022.

sehat dan berkepribadian”. Sedangkan Misi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan adalah:

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Memiliki Pengetahuan, Ketrampilan dan keahlian
- 3) Berakhlak mulia dan berbudi luhur
- 4) Sehat jasmani dan rohani
- 5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri.⁴⁶

Tujuan SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan adalah:

- 1) Membiasakan hidup sehat.
- 2) Menjalankan perintah dan mengikuti larangan Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Membiasakan hidup tertib dan disiplin.
- 4) Membiasakan belajar diwaktu luang.
- 5) Membiasakan peserta didik rajin dan terampil.
- 6) Selalu membina kerjasama antar peserta didik dan guru.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.⁴⁷

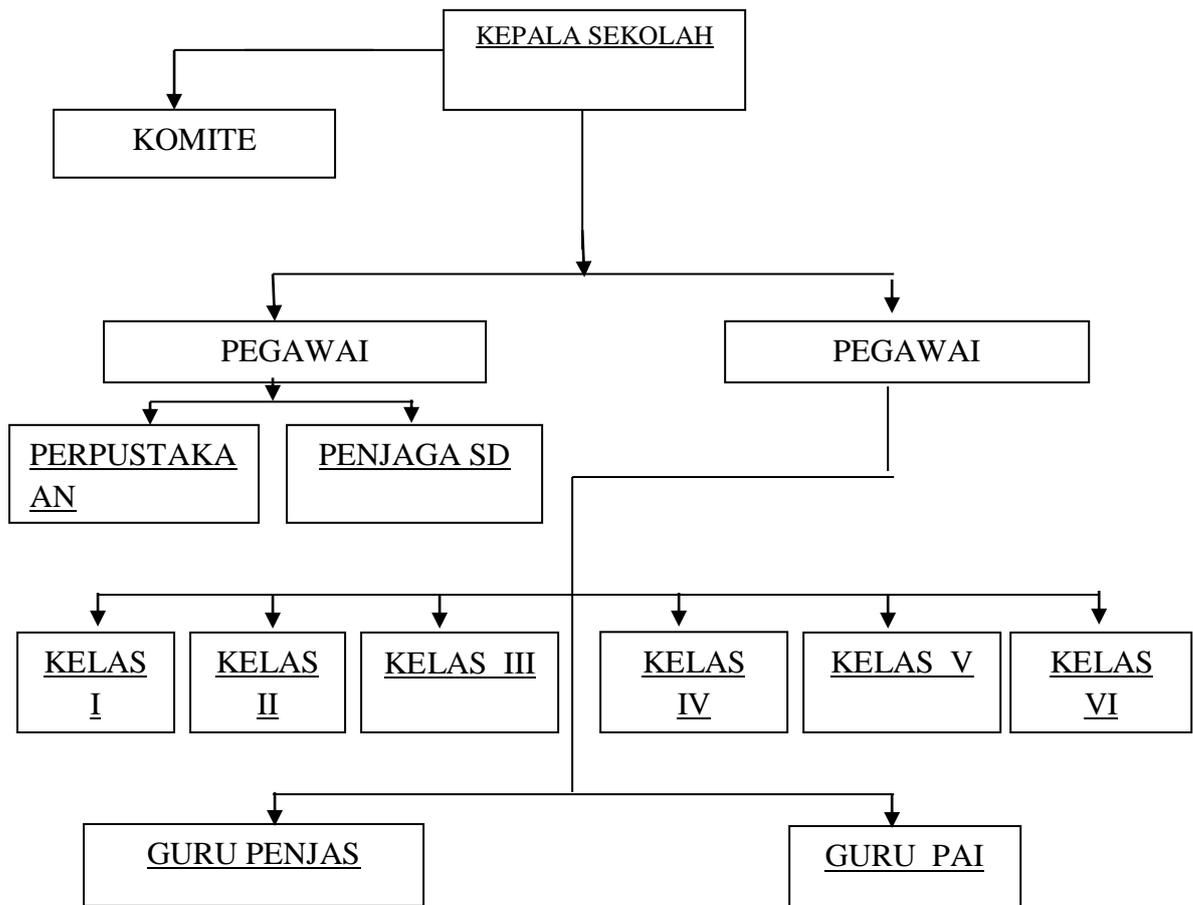
d. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan adalah:

⁴⁶Dokumentasi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2021/2022.

⁴⁷Dokumentasi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2021/2022.

Gambar 4.1
Struktur SD Negeri 01 Lebakbarang
Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan
Tahun Ajaran 2021/2022.⁴⁸



e. Keadaan Guru dan Karyawan

Berikut adalah keadaan guru SD Negeri 01 Lebakbarang
Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan:

⁴⁸Dokumentasi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 4.1
Data Guru SD Negeri 01 Lebakbarang
Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan
Tahun Ajaran 2021/2022.⁴⁹

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Ahmad Zakaria	PNS	Guru Kelas
2.	Catur Kushandayani	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas
3.	Dwi Kusmarningsih	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Perpustakaan
4.	Ika Riestyana Dewi	PNS	Guru Kelas
5.	Kristi Dewi	PNS	Guru Kelas
6.	Lagaria Gati Santa	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
7.	Purasori Subardjo	PNS	Guru Kelas
8.	Samsudin	PNS	Guru Mapel
9.	Sarofi	PNS	Guru Mapel
10.	Sri Widayanti	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
11.	Syaifudin Dahri	PNS	Kepala Sekolah
12.	Teguh Purnomo	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
13.	Titin Sumarni	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
14.	Tjahjo Hartono	PNS	Guru Kelas
15.	Tri Eko Hastuti	PNS	Guru Kelas
16.	Wono Sekar Sari	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
17.	Yudhi Arivianto	PNS	Guru Kelas
18.	Yulianah	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan memiliki satu orang kepala sekolah, tiga belas orang guru dan empat orang karyawan. Dari sekian jumlah guru yang ada di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten

⁴⁹Dokumentasi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2021/2022.

Pekalongan mereka sudah bisa dikatakan sebagai guru yang sudah memenuhi syarat sebagai pendidik, baik kualifikasi akademik maupun sertifikat pendidik. Sebagaimana yang tercantum pada UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 1 ayat 9 dan 12. yang berbunyi bahwa Kualifikasi Akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Sedangkan ayat 12 berbunyi, bahwa sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Di samping syarat akademik yang sudah terpenuhi, secara kompetensi pun sudah terpenuhi, salah satu kompetensi yang dimiliki oleh para guru adalah kompetensi profesional, artinya para guru SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan mengajar sesuai bidang masing-masing.

f. Keadaan Peserta didik

Berikut adalah keadaan peserta didik SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan:

Tabel 4.2
Data Peserta didik SD Negeri 01 Lebakbarang
Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan
Tahun Ajaran 2021/2022.⁵⁰

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 1	1	17	11	28
2	Kelas 2	2	8	11	19
3	Kelas 3A	3	12	11	23
4	kelas 3B	3	3	3	6
5	Kelas 4A	4	12	14	26
6	Kelas 4B	4	3	5	8
7	Kelas 5	5	12	14	26
8	Kelas 6A	6	15	15	30
9	Kelas 6B	6	3	1	4
Jumlah			85	85	170

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan pada tahun ajaran 2021/2022 memiliki peserta didik sebanyak 170 peserta didik, dengan rincian 85 peserta didik laki-laki dan 85 peserta didik perempuan.

g. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana mempunyai peranan yang sangat penting demi terciptanya keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana merupakan wadah atau alat dimana pendidikan itu dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana mestinya. Sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan dalam kondisi yang baik. Agar dapat diketahui

⁵⁰Dokumentasi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2021/2022.

lebih lanjut tentang fasilitas yang terdapat di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Lebakbarang
Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan
Tahun Ajaran 2021/2022.⁵¹

No.	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	2	Baik
3.	Ruang Perpus/UKS	1	Baik
4.	Ruang Belajar	6	Baik
5.	Halaman untuk upacara	1	Baik
6.	Kamar Mandi Guru	2	Baik
7.	Kamar Mandi Murid	4	Baik
8.	Meja Murid	180	Baik
9.	Kursi Murid	180	Baik
10.	Meja Guru	10	Baik
11.	Kursi Guru	10	Baik
12.	Meja kursi kepala sekolah	1 set	Baik
13.	Meja kursi tamu	1 set	Baik
14.	Almari kelas	5	Baik
15.	Papan Tulis	6	Baik
16.	Almari Kantor	6	Baik
17.	Perlengkapan pramuka	1 set	Baik
18.	Perlengkapan olah raga	Ada	Baik
19.	Alat Kesenian	1 set rebana	Baik
20.	Alat Kebersihan	Ada	Baik
21.	Komputer	5 paket	Baik
22.	Tape recorder	2	Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang telah tersedia di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan sudah dapat dikatakan cukup memadai untuk anak-anak di sekolah dasar, tetapi

⁵¹Dokumentasi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2021/2022.

akan lebih baik kalau ada penambahan beberapa komputer untuk laboratorium komputer, agar peserta didik dapat belajar komputer.

2. Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lebakbarang dimulai dari kegiatan pendahuluan, meliputi: Mengucapkan salam dan berdoa, setelah berdoa, guru memanggil daftar hadir peserta didik, sebelum guru memulai pembelajarannya, guru memulai dengan bercerita dan pemberian motivasi. Kegiatan pendahuluan dilakukan dalam rangka untuk membangkitkan motivasi peserta didik, sebelum kegiatan inti pembelajaran dilakukan. Hal ini dilakukan supaya peserta didik tidak jenuh dengan sistem pembelajaran yang ada di sekolah dan juga peserta didik mendapatkan motivasi dari guru untuk terus meningkatkan hasil belajarnya. Motivasi di sini merupakan sebuah usaha yang disadari untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik yang dapat menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar. Hal yang dilakukan oleh seorang guru untuk memancing motivasi peserta didik, supaya peserta didik aktif mengikuti pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa kegiatan awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dimanfaatkan oleh guru dengan membuka melalui sebuah cerita. Pemilihan strategi ini sangat baik untuk diterapkan dalam rangka untuk memotivasi peserta didik, jika motivasi ada maka minat belajar peserta didik pun akan semakin meningkat, dan untuk memahami materi yang akan disampaikan pun akan lebih mudah diterima. Di samping alasan itu, cerita merupakan sebuah pembelajaran yang positif untuk pengasahan otak kanan, otak yang menjadi penyeimbangan otak kiri, sehingga seseorang tidak akan merasa cepat lelah ketika bekerja dengan otak kiri karena keseimbangan kedua otak terjaga. Akan tetapi kendala yang dihadapi dalam pemberian motivasi ini adalah tidak terkendalinya seorang guru Pendidikan Agama Islam dalam bercerita.⁵²

Kendala yang terjadi pada motivasi ini berdampak pada tidak terkendalinya proses pembelajaran. Waktu yang seharusnya lebih banyak digunakan untuk kegiatan inti pembelajaran, akan tetapi menjadi berkurang untuk kegiatan pembukaan yakni untuk bercerita. Ketika waktu yang digunakan untuk kegiatan inti berkurang, maka materi yang akan disampaikan pun tidak bisa sepenuhnya, dan pencapaian KKM pun tidak bisa dicapai secara maksimal. Selain alasan tersebut, cerita itu terlalu jauh membawa peserta didik dalam dunia cerita, sampai-sampai peserta didik tidak bisa membedakan

⁵²Observasi di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, tanggal 13 Mei 2022, pukul 11.00 WIB, di ruang kelas.

antara cerita yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran dengan alur cerita sebagai pengetahuan.

Cerita yang dipilih oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan dimanfaatkan untuk membangkitkan motivasi peserta didik. Sebenarnya itu merupakan strategi yang bagus, karena jarang-jarang seorang guru memiliki rasa humor. Rasa humor yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tidak banyak dimiliki oleh setiap guru. Sekali lagi jika hal itu di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, baik dari segi materi, waktu yang tersedia, maupun situasi kondisi yang mendukung. Akan tetapi hal itu akan berbanding terbalik seandainya tidak disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Membangkitkan motivasi tidak harus dengan bercerita, akan tetapi masih banyak cara yang dapat di pilih oleh guru, misal saja guru bisa menggunakan dengan kata-kata mutiara, maupun pengalaman yang dengannya tidak terlalu banyak memakan waktu. Semua akan berbanding terbalik jika penerapannya tidak disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ada. Karena pada hakikatnya proses belajar mengajar tak lain adalah demi tercapainya tujuan Pendidikan.

1) Apersepsi

Sasaran selanjutnya dari kegiatan pendahuluan adalah apersepsi. Apersepsi di sini merupakan sebuah penafsiran buah

pikiran, yaitu menyatu padukan dan mengasimilasi sesuatu pengamatan dan pengalaman yang telah dimiliki. Apersepsi ini juga dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam ketika guru sedang bercerita. Apersepsi ini dimanfaatkan guru untuk mengembalikan atau membantu peserta didik untuk mensintesis antara pengalaman peserta didik dengan teori yang ada, bahkan dengan realita yang sehingga pembelajaran akan terpadu sesuai dengan tujuan yang ada.

- 2) Guru menjelaskan materi yang akan di bahas, dilanjutkan dengan menerangkan KKM mapel Pendidikan Agama Islam yang hendak dicapai oleh peserta didik.

Dari sekian kegiatan yang dilakukan pada kegiatan awal pembelajaran adalah pemanfaatan untuk penyampaian tujuan pembelajaran. Hal ini wajib dilakukan oleh setiap guru tak terkecuali oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Dalam kegiatan penyampaian tujuan ini bagi pendidik maupun peserta didik ibarat sebagai sebuah alarm ataupun sebuah peringatan bagi keduanya, ketika mau melanjutkan pembelajaran. Hal ini pun sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Di tujuan inilah semua proses kegiatan pembelajaran akan diarahkan. Penyampaian tujuan ini sangat baik adanya, jadi tidak ada problem yang kaitannya dengan proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi: menanyakan materi yang telah diajarkan, melanjutkan atau memberikan materi baru, memberikan pertanyaan atau umpan balik, memberikan penjelasan ulang, memberikan tugas. Adapun beberapa perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan oleh guru di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

1) Metode

Metode mengajar merupakan sebuah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran, sedangkan peran metode sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Kaitannya dengan metode peran seorang guru dalam pembelajaran adalah sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses ini akan berjalan baik kalau peserta didik aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu metode yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik.

Metode yang digunakan atau yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab,

dan CTL (*contextual teaching learning*). Berdasarkan observasi diketahui bahwa kaitannya dengan metode pembelajaran, problem yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan adalah kurang tepatnya guru dalam memilih metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pemilihan metode akan berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran maupun SK-KD Mapel Pendidikan Agama Islam. Misal saja dalam pembelajaran dengan materi hukum Islam tentang Haji dan Umrah. Seorang guru tidak cukup hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, maupun CTL. Metode ini tidak cukup untuk mengantarkan tercapainya Kompetensi Dasar, karena kompetensi yang diharapkan dari materi tersebut adalah selain tercapainya kompetensi kognitif, juga merambah pada ranah psikomotor maupun ranah afektif.⁵³

Metode ceramah dilihat dari proses aplikasinya dalam pembelajaran, mempunyai peranan positif untuk pemenuhan konsep pada materi yang akan dikuasai oleh peserta didik, lebih-lebih untuk tahapan awal. Akan tetapi untuk penerapan pada peserta didik tingkat dasar, metode ini kurang tepat, karena peserta didik mudah merasa jenuh. Seperti guru bisa menggunakan metode praktek lapangan, meskipun itu hanya sebuah miniatur, atau juga

⁵³Observasi di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, tanggal 14 Mei 2022, pukul 11.00 WIB, di ruang kelas.

guru bisa menggunakan pemutaran film. Dari situlah hendaknya metode yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran, metode harus mendukung ke mana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan.

Selanjutnya metode tanya jawab, metode ini sebenarnya manfaatnya sama seperti metode ceramah, akan tetapi metode tanya jawab sifatnya lebih mengarah pada pendukung metode ceramah yang digunakan. dan metode tanya jawab ini dekat dengan metode CTL. Penerapan Metode tanya jawab sangat cocok ketika diterapkan pada peserta didik yang kritis serta aktif, serta untuk pengembangan materi ajar yang akan dikembangkan. Tentang penerapan metode ini terhadap materi haji dan umroh ini juga cocok untuk diterapkan manakala ranah kognitif yang menjadi tujuan. Seperti: mulai dari proses administrasinya, tatacara pelaksanaannya, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. dari sekian banyaknya model metode yang ditawarkan dalam dunia pendidikan, akan tetapi bentuk apapun metode yang dipilih oleh seorang guru akan baik adanya, manakala penggunaannya disesuaikan dan mendukung dari tujuan pembelajaran. Sikap kecermatan dan kejelian dari seorang guru dalam memilih metode adalah sebagai penentu dalam penggunaan metode dalam pembelajaran.

2) Media

Media yang dimaksud di sini adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan dan kedudukannya dalam pembelajaran ada pada komponen metode mengajar, yang merupakan salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru peserta didik dan interaksi peserta didik dengan lingkungan belajarnya. Media yang digunakan di SD Negeri 01 Lebakbarang seperti: LCD, TV, Radio. Dalam realitasnya media ini kurang dimanfaatkan oleh para guru, tak terkecuali guru Mapel PAI dan Budi Pekerti, hanya guru-guru tertentu yang memanfaatkan media tersebut.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pemanfaatan yang kurang maksimal inilah juga menjadi kendala. Media memang bukan perangkat atau komponen satu-satunya dalam pembelajaran, akan tetapi peranannya sangat mendukung pada metode yang digunakan dalam pembelajaran, artinya media itu penyesuaian dari metode yang dipilih. Ketika metode yang digunakan CTL, maka media seperti TV maupun radio hal itu sangat membantu dalam kelancaran metode yang sedang digunakan oleh guru, karena itu aplikasinya langsung pada fakta yang bisa dijadikan contoh secara langsung. Contoh materi tentang membiasakan akhlak terpuji maupun menghindari akhlak tercela, seorang guru bisa menggunakan TV untuk sebagai media

menonton bersama, saat ini program yang ada di stasiun-stasiun televisi sangat bervariasi, mulai dari sinetron, berita, hiburan dan masih banyak lagi program-program lainnya yang bisa dipilih oleh seorang guru. Program-program yang ditampilkan TV adalah sebuah contoh nyata yang ada di lapangan.⁵⁴

Media TV juga bisa dimanfaatkan untuk mendukung dari metode yang digunakan, guna memperlancar dari materi yang akan disampaikan, media juga bisa dimanfaatkan oleh guru untuk membangkitkan motivasi maupun minat peserta didik dalam pembelajaran. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh kondisi peserta didik yang ada di pondok pesantren yang tidak banyak diperbolehkan menonton TV, jadi pemanfaatan media sangat membantu proses pembelajaran yang ada. Alasan-alasan lain yang mendukung pentingnya pemakaian dan pemanfaatan media adalah berkenaan dengan taraf berfikir peserta didik. Taraf berfikir manusia yang mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berfikir kongkrit menuju ke pemikiran abstrak, dimulai dari berfikir sederhana menuju ke berfikir kompleks. Contoh media TV, program-program yang ditampilkan di stasiun-stasiun televisi, untuk setiap harinya program yang ditampilkan akan selalu berubah-ubah dan sangat bervariasi sesuai dengan masa dan perkembangannya. Di sinilah letak kedinamikan yang berpengaruh

⁵⁴Observasi di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, tanggal 16 Mei 2022, pukul 11.00 WIB, di ruang kelas.

TV terhadap pola pikir peserta didik, peserta didik akan selalu berfikir dan berfikir untuk setiap persoalan baru yang membutuhkan solusi baru juga, dan ini akan membawa peserta didik lebih kritis dan aktif. Melihat pemanfaatan yang begitu bermanfaat yang bisa diperoleh dari media, alangkah baiknya kalau seandainya setiap guru menggunakan media dalam pembelajaran demi terciptanya kelancaran metode yang sedang digunakan. Pada hakekatnya fungsi dan peranan media dapat membantu mempertinggi proses pembelajaran.

3) Alat Peraga

Alat peraga memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Alat peraga juga sering disebut audio visual, yakni alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga. Alat peraga yang ada di SD Negeri 01 Lebakbarang seperti papan tulis, spidol, peta, Grafik, film, slide dan filmstrip maupun VCD.

4) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek, dan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa media (cetak maupun elektronik), narasumber, serta lingkungan (fisik, alam, sosial, dan budaya). Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD

Negeri 01 Lebakbarang adalah buku PAI kelas VI, LKS KKG PAI SD/MI, Mushaf Al-Qur'an, VCD pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dari sumber belajar ini ditemukan problem bahwa penggunaan sumber belajar yang digunakan masih terbatas, yang masih mengandalkan indra visual. Sumber belajar yang hanya mengandalkan media cetak media tulis seperti buku atau yang sejenisnya, ini akan berdampak pada pola pikir peserta didik yang akan lebih banyak pasif dari pada aktif. Karena memang sumber belajar yang ada baru sebatas pada benda-benda yang tidak bergerak, benda yang hanya mampu menggerakkan satu panca indra, yakni panca indra mata, dan hal itu juga bisa berpengaruh pada gaya belajar peserta didik yang lebih banyak condong pada gaya belajar visual, maka potensi yang dibentuk pun akan sebatas pada konsep.⁵⁵

Sumber belajar yang berupa buku yang aplikasinya pada membaca maka ini akan membentuk dan melatih seseorang untuk belajar kritis berbicara, akan melancarkan seseorang dalam berargumen dan mengeluarkan pendapat, didukung lagi variasinya buku-buku lain dari sumber yang berbeda, khususnya dari tokoh Islam yang banyak berbeda pendapat, itu akan lebih mengokohkan paradigma peserta didik. Keadaan tersebut akan berbanding terbalik jika sumber belajar yang berupa buku itu jumlahnya

⁵⁵Observasi di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, tanggal 17 Mei 2022, pukul 11.00 WIB, di ruang kelas.

terbatas, seperti buku yang tersedia hanya buku panduan mapel, dalam hal ini buku panduan PAI, LKS atau yang sejenisnya.

Sumber belajar tidak harus sesuatu yang berupa benda mati, atau sesuatu yang kongkrit sesuatu yang bisa dilihat oleh mata, akan tetapi sumber belajar itu bisa berupa apapun, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang kongkrit maupun yang abstrak, bahkan sumber belajar itu tidak harus yang canggih, karena pada hakekatnya sumber belajar adalah sebuah rujukan, sedang rujukan itu bisa berupa apapun.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan yang terakhir dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan adalah pelaksanaan evaluasi. Evaluasi adalah merupakan penilaian yang diberikan pada peserta didik dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi oleh peserta didik dalam pembelajaran. Penilaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain secara eksplisit. Mata pelajaran apapun selalu mengandung tiga ranah itu, lebih-lebih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. meskipun penekanannya berbeda. Mata Pelajaran yang menuntut kemampuan praktik akan lebih menitikberatkan pada ranah psikomotorik, sedangkan mata pelajaran

yang menuntut kemampuan teori lebih menitikberatkan pada ranah kognitif, namun keduanya selalu mengandung ranah afektif.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa ternyata penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan masih sebatas penekanan pada ranah kognitif, yaitu dengan memberikan soal-soal tertulis maupun lisan. Adapun penilaian pengamatan kurang mendapat perhatian, untuk penilaian afektif guru mapel masih punya meskipun hal itu dilakukannya kadang-kadang, sedangkan untuk penilaian psikomotor guru Pendidikan Agama Islam tidak memiliki data hasil penilaian psikomotor.⁵⁶

Kriteria ketuntasan minimal peserta didik pada mapel Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2021/2022 ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan, atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Pertimbangan pendidik atau forum KKG secara akademis menjadi pertimbangan utama dalam penetapan KKM. Sekolah atau Madrasah dapat menetapkan batas atau standar ketuntasan belajar minimal di bawah nilai ketuntasan maksimum 100 (seratus), dengan catatan sekolah atau madrasah harus merencanakan target waktu tertentu untuk mencapai nilai ketuntasan belajar ideal.

⁵⁶Observasi di SD Negeri 01 Lebakbarang kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan, tanggal 18 Mei 2022, pukul 11.00 WIB, di ruang kelas.

Berikut adalah kriteria ketuntasan minimal yang ada di SD Negeri

01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan:

Tabel 4.4
Kriteria Ketuntasan Minimal SD Negeri 01 Lebakbarang
kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan
Tahun Ajaran 2021/2022.⁵⁷

No.	Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal
1.	PAI	75
2.	Pend. Kewarganegaraan	75
3.	Bhs. Indonesia	70
4.	Bhs. Inggris	70
5.	Matematika	70
6.	IPA	70
7.	IPS	70
8.	Pend. Jasmani dan Olahraga	75
9.	Muatan Lokal	70

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan memiliki 9 (sembilan) mata pelajaran dengan masing-masing kriteria ketuntasan minimal. Setiap tahun ajaran pada nilai-nilai ulangan harian maupun ulangan semester, masih banyak peserta didik yang mempunyai nilai kurang dari standar KKM yang telah ditentukan, akibatnya nilai yang ada di raport adalah nilai katrolan yang dibuat untuk memenuhi standar kenaikan kelas, dimana di dalam aturan kurikulum 2013 salah satu syarat naik kelas adalah nilai harus di atas KKM. Peserta didik diharuskan untuk mencapai nilai minimal KKM. Peserta didik yang belum mendapatkan nilai diatas nilai standar KKM pasti akan dilakukan adanya remedial untuk

⁵⁷Dokumentasi SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2021/2022.

mengulang hasil kerja peserta didik hingga mendapatkan hasil di atas nilai standar KKM.

B. Analisis Data

1. Analisis pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Sebelum melakukan analisis pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi terhadap kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebagai berikut:

- a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan menggunakan program SPSS. Dalam hal ini terdapat kaidah-kaidah pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0,300 ($> 0,300$) maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus valid.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih kecil dari 0,300 ($< 0,300$) maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitas terhadap kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang:

Tabel 4.5
Hasil uji validitas terhadap kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Pertanyaan	Nilai <i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Nilai Ketetapan Validitas	Status	Keterangan
P1	0,681	0,300	0,681 > 0,300	Valid
P2	0,634	0,300	0,634 > 0,300	Valid
P3	0,668	0,300	0,668 > 0,300	Valid
P4	0,566	0,300	0,566 > 0,300	Valid
P5	0,588	0,300	0,588 > 0,300	Valid
P6	0,627	0,300	0,627 > 0,300	Valid
P7	0,691	0,300	0,691 > 0,300	Valid
P8	0,691	0,300	0,691 > 0,300	Valid
P9	0,634	0,300	0,634 > 0,300	Valid
P10	0,668	0,300	0,668 > 0,300	Valid
P11	0,566	0,300	0,566 > 0,300	Valid
P12	0,730	0,300	0,730 > 0,300	Valid
P13	0,803	0,300	0,803 > 0,300	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa pada pertanyaan nomor 1 hingga pertanyaan nomor 13 (P1-P13) pada kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang memiliki nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0,300 ($> 0,300$) maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus valid dan sah digunakan sebagai kuesioner dalam penelitian ini.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut menjadi alat ukur yang akurat. Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali pada objek yang sama. Pengukuran ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan koefisiensi *alpha* melalui program SPSS. Dalam hal ini terdapat kaidah-kaidah pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika angka *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 ($> 0,600$) maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliabel.
- 2) Jika angka *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,600 ($< 0,600$) maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus tidak reliabel.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang:

Tabel 4.6

Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,687	13

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang memiliki nilai *Cronbach's*

Alpha sebesar 0,687 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,600 ($0,687 > 0,600$) maka item pertanyaan pada kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang tersebut berstatus reliabel atau saling berhubungan dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Setelah diketahui nilai validitas dan nilai reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah maka peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada peserta didik kelas VI SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Rekapitulasi hasil kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi hasil kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

No.	Nama Peserta Didik	Pilihan Jawaban				Skor Jawaban				Jumlah Skor
		A	B	C	D	Ax4	Bx3	Cx2	Dx1	
1.	Aditiya Lukman Hakim	5	4	4	0	20	12	8	0	40
2.	Ahmad Akrom Ikhsandi	4	4	5	0	16	12	10	0	38
3.	Aini Oktaviana	8	2	3	0	32	6	6	0	44
4.	Alvin Ramadhani	9	2	2	0	36	6	4	0	46
5.	Brilliant Zadda A.	11	0	2	0	44	0	4	0	48
6.	Candra Dwi Ardiyan	11	1	1	0	44	3	2	0	49
7.	Dani Harnanto	5	6	2	0	20	18	4	0	42
8.	Dwi Nur Iswantun H.	7	1	5	0	28	3	10	0	41
9.	Fadhilah Nur Aini	5	4	4	0	20	12	8	0	40
10.	Kalista Nayla Putri	4	4	5	0	16	12	10	0	38
11.	Kaysfatul Akmal	8	2	3	0	32	6	6	0	44
12.	Khalisha Melinda Sani	9	2	2	0	36	6	4	0	46
13.	Khayla Farzana K.	8	2	3	0	32	6	6	0	44
14.	Khoiril Lisan Nur Qolbi	11	1	1	0	44	3	2	0	49
15.	Lutfiana Nur A'issah	5	6	2	0	20	18	4	0	42
16.	Muhamad Kafa Aziz M.	7	1	5	0	28	3	10	0	41
17.	Muhammad Fakhry S.	11	1	1	0	44	3	2	0	49

18.	Muhammad Rafi Prastyo	5	6	2	0	20	18	4	0	42
19.	Muhammad Raihan F.H.	7	1	5	0	28	3	10	0	41
20.	Muhammad Rama Z.	5	4	4	0	20	12	8	0	40
21.	Muhammad Rikza	4	4	5	0	16	12	10	0	38
22.	Nabila Eka Yuliawati	8	2	3	0	32	6	6	0	44
23.	Nadhifa Nur Azaria	9	2	2	0	36	6	4	0	46
24.	Nadine Azlia	8	2	3	0	32	6	6	0	44
25.	Nadiya Bela Rahati	11	1	1	0	44	3	2	0	49
26.	Rafika Dwi Puspa	5	6	2	0	20	18	4	0	42
27.	Rayhan Fachri Azaki	7	1	5	0	28	3	10	0	41
28.	Rayhan Ibnu Pratama	7	1	5	0	28	3	10	0	41
29.	Riri Tri Handayani	5	4	4	0	20	12	8	0	40
30.	Saffana Dwy Puspita	4	4	5	0	16	12	10	0	38
31.	Tutur Yanuar Ananda	8	2	3	0	32	6	6	0	44
32.	Vemi Tri Vivianti	2	5	6	0	8	15	12	0	35
33.	Yusuf Dwi Saputra	8	2	3	0	32	6	6	0	44
34.	Zahrah Hasna Faza	11	1	1	0	44	3	2	0	49
Jumlah										1459
Rata-Rata										42,91
Skor Tertinggi										49
Skor Terendah										35

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 1459 dengan nilai rata-rata sebesar 42,91 dengan skor tertinggi sebesar 49 dan skor terendah sebesar 35. Selanjutnya peneliti membuat rentang skor terhadap kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Skor} &= \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kelas Internal}} \\
 &= \frac{52 - 13}{4} \\
 &= \frac{39}{4} \\
 &= 9,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus rentang skor di atas maka rentang skor kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rentang skor terhadap kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	42,26 – 52	Sangat Tinggi	16 peserta didik	47,05 %
2.	32,6 – 42,25	Tinggi	18 peserta didik	52,95 %
3.	22,76 – 32,5	Sedang	0 peserta didik	0 %
4.	13 – 22,75	Rendah	0 peserta didik	0 %
Jumlah			34 peserta didik	100 %

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki kedisiplinan belajar dengan kategori sangat tinggi sebanyak 16 peserta didik (47,05%), peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar dengan kategori tinggi sebanyak 18 peserta didik (52,95 %), peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar dengan kategori sedang sebanyak 0 peserta didik (0 %), dan peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar dengan kategori rendah sebanyak 0 peserta didik (0 %). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mayoritas peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang memiliki kedisiplinan belajar dengan kategori tinggi, hal ini dibuktikan dari perolehan rentang skor 32,6 – 42,25 dengan kategori tinggi sebanyak 18 peserta didik (52,95 %).

Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dengan menggunakan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil uji pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.242	8.573		7.377	.000
	Kedisiplinan Belajar	.340	.199	.289	1.711	.017

a. Dependent Variable: Nilai_UTS_PAI

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedisiplinan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebesar 0,017 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,017 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan tentang besaran pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebagai berikut:

Tabel 4.10
Besaran pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.084	.055	4.282
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan_Belajar				

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,55 yang berarti menunjukkan bahwa nilai besaran pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 55 %, sedangkan sisanya sebesar 45 % hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dipengaruhi faktor atau variabel lain diluar variabel kedisiplinan belajar, seperti contohnya: minat belajar, metode pembelajaran, kondisi lingkungan kelas, dan lain sebagainya.

2. Analisis pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Sebelum melakukan analisis pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi terhadap kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan menggunakan program SPSS. Dalam hal ini terdapat kaidah-kaidah pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0,300 ($> 0,300$) maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus valid.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih kecil dari 0,300 ($< 0,300$) maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitas terhadap kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang:

Tabel 4.11
 Hasil uji validitas terhadap kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang:

Pertanyaan	Nilai <i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Nilai Ketetapan Validitas	Status	Keterangan
P1	0,669	0,300	0,669 > 0,300	Valid
P2	0,669	0,300	0,669 > 0,300	Valid
P3	0,669	0,300	0,669 > 0,300	Valid
P4	0,669	0,300	0,669 > 0,300	Valid
P5	0,669	0,300	0,669 > 0,300	Valid
P6	0,669	0,300	0,669 > 0,300	Valid
P7	0,669	0,300	0,669 > 0,300	Valid
P8	0,659	0,300	0,659 > 0,300	Valid
P9	0,613	0,300	0,613 > 0,300	Valid
P10	0,647	0,300	0,647 > 0,300	Valid
P11	0,548	0,300	0,548 > 0,300	Valid
P12	0,569	0,300	0,569 > 0,300	Valid
P13	0,606	0,300	0,606 > 0,300	Valid
P14	0,669	0,300	0,669 > 0,300	Valid
P15	0,669	0,300	0,669 > 0,300	Valid
P16	0,613	0,300	0,613 > 0,300	Valid
P17	0,647	0,300	0,647 > 0,300	Valid
P18	0,548	0,300	0,548 > 0,300	Valid
P19	0,706	0,300	0,706 > 0,300	Valid
P20	0,777	0,300	0,777 > 0,300	Valid

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka dapat diketahui bahwa pada pertanyaan nomor 1 hingga pertanyaan nomor 20 (P1-P20) pada kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang memiliki nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0,300 (> 0,300) maka item

pertanyaan variabel tersebut berstatus valid dan sah digunakan sebagai kuesioner dalam penelitian ini.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut menjadi alat ukur yang akurat. Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali pada objek yang sama. Pengukuran ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan koefisiensi *alpha* melalui program SPSS. Dalam hal ini terdapat kaidah-kaidah pengambilan keputusan, yaitu:

- 1) Jika angka reliabilitas alpha lebih besar dari 0,600 ($> 0,600$) maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliabel.
- 2) Jika angka reliabilitas alpha lebih kecil dari 0,6000 ($< 0,6000$) maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus tidak reliabel.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang:

Tabel 4.12
Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,667	20

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka dapat diketahui bahwa kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,667 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,600 ($0,667 > 0,600$) maka item pertanyaan pada kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang tersebut berstatus reliabel atau saling berhubungan dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Setelah diketahui nilai validitas dan nilai reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah maka peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada peserta didik kelas VI SD Negeri 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Rekapitulasi hasil penyebaran kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi hasil penyebaran kuesioner keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

No.	Nama Peserta Didik	Pilihan Jawaban				Skor Jawaban				Jumlah Skor
		A	B	C	D	Ax4	Bx3	Cx2	Dx1	
1.	Aditiya Lukman Hakim	8	8	4	0	32	24	8	0	64
2.	Ahmad Akrom Ikhsandi	7	8	5	0	28	24	10	0	62
3.	Aini Oktaviana	11	6	3	0	44	18	6	0	68
4.	Alvin Ramadhani	12	6	2	0	48	18	4	0	70
5.	Brilliant Zadda A.	14	4	2	0	56	12	4	0	72
6.	Candra Dwi Ardiyan	14	5	1	0	56	15	2	0	73
7.	Dani Harnanto	8	10	2	0	32	30	4	0	66
8.	Dwi Nur Iswantun Hasanah	10	5	5	0	40	15	10	0	65
9.	Fadhilah Nur Aini	8	8	4	0	32	24	8	0	64
10.	Kalista Nayla Putri	7	8	5	0	28	24	10	0	62
11.	Kaysfatul Akmal	11	6	3	0	44	18	6	0	68
12.	Khalisha Melinda Sani	12	6	2	0	48	18	4	0	70

13.	Khayla Farzana Khaerista	11	6	3	0	44	18	6	0	68
14.	Khoirul Lisan Nur Qolbi	14	5	1	0	56	15	2	0	73
15.	Lutfiana Nur A'issah	8	10	2	0	32	30	4	0	66
16.	Muhamad Kafa Aziz M.	10	5	5	0	40	15	10	0	65
17.	Muhammad FAKhry Saputra	14	5	1	0	56	15	2	0	73
18.	Muhammad Rafi Prastyo	8	10	2	0	32	30	4	0	66
19.	Muhammad Raihan Fatih H.	10	5	5	0	40	15	10	0	65
20.	Muhammad Rama Zulfikar	8	8	4	0	32	24	8	0	64
21.	Muhammad Rikza	7	8	5	0	28	24	10	0	62
22.	Nabila Eka Yuliawati	11	6	3	0	44	18	6	0	68
23.	Nadhifa Nur Azaria	12	6	2	0	48	18	4	0	70
24.	Nadine Azlia	11	6	3	0	44	18	6	0	68
25.	Nadiya Bela Rahati	14	5	1	0	56	15	2	0	73
26.	Rafika Dwi Puspa	8	10	2	0	32	30	4	0	66
27.	Rayhan Fachri Azaki	10	5	5	0	40	15	10	0	65
28.	Rayhan Ibnu Pratama	10	5	5	0	40	15	10	0	65
29.	Riri Tri Handayani	8	8	4	0	32	24	8	0	64
30.	Saffana Dwy Puspita	7	8	5	0	28	24	10	0	62
31.	Tutur Yanuar Ananda	11	6	3	0	44	18	6	0	68
32.	Vemi Tri Vivianti	5	9	6	0	20	27	12	0	59
33.	Yusuf Dwi Saputra	11	6	3	0	44	18	6	0	68
34.	Zahrah Hasna Faza	14	5	1	0	56	15	2	0	73
Jumlah										2275
Rata-Rata										66,91
Skor Tertinggi										73
Skor Terendah										59

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 2275 dengan nilai rata-rata sebesar 66,91 dengan skor tertinggi sebesar 73 dan skor terendah sebesar 59. Selanjutnya peneliti membuat rentang skor terhadap kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Skor} &= \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kelas Internal}} \\
 &= \frac{80 - 20}{4} \\
 &= \frac{60}{4} \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus rentang skor di atas maka rentang skor kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Rentang skor terhadap kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	66 – 80	Sangat Tinggi	20 peserta didik	58,82 %
2.	51 – 65	Tinggi	14 peserta didik	41,18 %
3.	36 – 50	Sedang	0 peserta didik	0 %
4.	20– 35	Rendah	0 peserta didik	0 %
Jumlah			34 peserta didik	100 %

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, maka dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki keaktifan belajar dengan kategori sangat tinggi sebanyak 20 peserta didik (58,82%), peserta didik yang memiliki keaktifan belajar dengan kategori tinggi sebanyak 14 peserta didik (41,18 %), peserta didik yang memiliki keaktifan belajar dengan kategori sedang sebanyak 0 peserta didik (0 %), dan peserta didik yang memiliki keaktifan belajar dengan kategori rendah sebanyak 0 peserta didik (0 %). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mayoritas peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang memiliki keaktifan belajar dengan

kategori sangat tinggi, hal ini dibuktikan dari perolehan rentang skor 66 – 80 dengan kategori sangat tinggi sebanyak 20 peserta didik (58,82 %).

Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dengan menggunakan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil uji pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.070	13.338		4.129	.000
	Keaktifan_Belajar	.340	.199	.289	1.711	.009

a. Dependent Variable: Nilai_UTS_PAI

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keaktifan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,009 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan tentang besaran pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam

peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebagai berikut:

Tabel 4.16
Besaran pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189 ^a	.074	.066	3.182
a. Predictors: (Constant), Keaktifan_Belajar				

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,66 yang berarti menunjukkan bahwa nilai besaran pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 66 %, sedangkan sisanya sebesar 34 % hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dipengaruhi faktor atau variabel lain diluar variabel keaktifan belajar, seperti contohnya: pergaulan teman sebaya, gaya mengajar guru, penggunaan alat peraga pembelajaran, dan lain sebagainya.

- 3) Analisis pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.

Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang, peneliti membuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.17
Tabel kerja pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

No.	Nama Peserta Didik	Skor Kedisiplinan Belajar	Skor Keaktifan Belajar	Nilai UTS PAI
1.	Aditiya Lukman Hakim	40	64	74
2.	Ahmad Akrom Ikhsandi	38	62	73
3.	Aini Oktaviana	44	68	74
4.	Alvin Ramadhani	46	70	79
5.	Brilliant Zadda A.	48	72	83
6.	Candra Dwi Ardiyan	49	73	80
7.	Dani Harnanto	42	66	76
8.	Dwi Nur Iswantun H.	41	65	78
9.	Fadhilah Nur Aini	40	64	79
10.	Kalista Nayla Putri	38	62	85
11.	Kaysfatul Akmal	44	68	83
12.	Khalisha Melinda Sani	46	70	81
13.	Khayla Farzana Khaerista	44	68	86
14.	Khoirul Lisan Nur Qolbi	49	73	85
15.	Lutfiana Nur A'issah	42	66	75
16.	Muhamad Kafa Aziz M.	41	65	75
17.	Muhammad FAKhry S.	49	73	74
18.	Muhammad Rafi Prastyo	42	66	74
19.	Muhammad Raihan F.H.	41	65	75
20.	Muhammad Rama Z.	40	64	77
21.	Muhammad Rikza	38	62	74
22.	Nabila Eka Yuliawati	44	68	76
23.	Nadhifa Nur Azaria	46	70	77
24.	Nadine Azlia	44	68	90
25.	Nadiya Bela Rahati	49	73	77
26.	Rafika Dwi Puspa	42	66	85
27.	Rayhan Fachri Azaki	41	65	74
28.	Rayhan Ibnu Pratama	41	65	76
29.	Riri Tri Handayani	40	64	76

30.	Saffana Dwy Puspita	38	62	74
31.	Tutur Yanuar Ananda	44	68	78
32.	Vemi Tri Vivianti	35	59	75
33.	Yusuf Dwi Saputra	44	68	73
34.	Zahrah Hasna Faza	49	73	76

Berikut adalah deskriptif statistik tabel kerja pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang:

Tabel 4.18

Deskriptif statistik tabel kerja pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan (X1)	34	35	49	1459	42.91	3.745
Keaktifan (X2)	34	59	73	2275	66.91	3.745
Hasil Belajar (Y)	34	73	90	2647	77.85	4.405
Valid N (listwise)	34					

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah skor untuk kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 1459 dengan rata-rata sebesar 42,91 dengan skor tertinggi sebesar 49 dan skor terendah sebesar 35. Jumlah skor untuk kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 2275 dengan rata-rata sebesar 66,91 dengan skor tertinggi sebesar 73 dan skor terendah sebesar 59. Jumlah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang diperoleh dari nilai UTS adalah sebesar 2647 dengan rata-rata sebesar 77,85 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 73.

Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan analisis pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dengan menggunakan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil uji pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.648	1	53.648	2.926	.015 ^a
	Residual	586.617	32	18.332		
	Total	640.265	33			
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan (X1), Keaktifan (X2)						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)						

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebesar 0,015 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,015 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan

terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan tentang besaran pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebagai berikut:

Tabel 4.20
Besaran pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.084	.058	4.162

a. Predictors: (Constant), Keaktifan_Belajar

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,58 yang berarti menunjukkan bahwa nilai besaran pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 58 %, sedangkan sisanya sebesar 42 % hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dipengaruhi faktor atau variabel lain diluar variabel kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar, seperti contohnya: keadaan fisik peserta didik, keadaan sarana dan prasarana sekolah, penggunaan metode pembelajaran, dan lain sebagainya.

C. Pembahasan

1. Analisis pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa peserta didik memiliki kedisiplinan belajar dengan kategori sangat tinggi sebanyak 16 peserta didik (47,05 %), peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar dengan kategori tinggi sebanyak 18 peserta didik (52,95 %), peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar dengan kategori sedang sebanyak 0 peserta didik (0 %), dan peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar dengan kategori rendah sebanyak 0 peserta didik (0 %). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mayoritas peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang memiliki kedisiplinan belajar dengan kategori tinggi, hal ini dibuktikan dari perolehan rentang skor 32,6 – 42,25 dengan kategori tinggi sebanyak 18 peserta didik (52,95 %).

Nilai signifikansi kedisiplinan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebesar 0,017 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,017 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,55 yang berarti menunjukkan bahwa

nilai besaran pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 55 %, sedangkan sisanya sebesar 45 % hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dipengaruhi faktor atau variabel lain diluar variabel kedisiplinan belajar, seperti contohnya: minat belajar, metode pembelajaran, kondisi lingkungan kelas, dan lain sebagainya.

2. Analisis pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa peserta didik memiliki keaktifan belajar dengan kategori sangat tinggi sebanyak 20 peserta didik (58,82 %), peserta didik yang memiliki keaktifan belajar dengan kategori tinggi sebanyak 14 peserta didik (41,18 %), peserta didik yang memiliki keaktifan belajar dengan kategori sedang sebanyak 0 peserta didik (0 %), dan peserta didik yang memiliki keaktifan belajar dengan kategori rendah sebanyak 0 peserta didik (0 %). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mayoritas peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang memiliki keaktifan belajar dengan kategori sangat tinggi, hal ini dibuktikan dari perolehan rentang skor 66 – 80 dengan kategori sangat tinggi sebanyak 20 peserta didik (58,82 %).

Nilai signifikansi keaktifan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebesar 0,009 yang berarti lebih

kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,009 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,66 yang berarti menunjukkan bahwa nilai besaran pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 66 %, sedangkan sisanya sebesar 34 % hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dipengaruhi faktor atau variabel lain diluar variabel keaktifan belajar, seperti contohnya: pergaulan teman sebaya, gaya mengajar guru, penggunaan alat peraga pembelajaran, dan lain sebagainya.

3. Analisis pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa jumlah skor untuk kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 1459 dengan rata-rata sebesar 42,91 dengan skor tertinggi sebesar 49 dan skor terendah sebesar 35. Jumlah skor untuk kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 2275 dengan rata-rata sebesar 66,91 dengan skor tertinggi sebesar 73 dan

skor terendah sebesar 59. Jumlah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang diperoleh dari nilai UTS adalah sebesar 2647 dengan rata-rata sebesar 77,85 dengan nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 73.

Nilai signifikansi kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebesar 0,015 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,015 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,58 yang berarti menunjukkan bahwa nilai besaran pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang adalah sebesar 58 %, sedangkan sisanya sebesar 42 % hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang dipengaruhi faktor atau variabel lain diluar variabel kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar, seperti contohnya: keadaan fisik peserta didik, keadaan sarana dan prasarana sekolah, penggunaan metode pembelajaran, dan lain sebagainya.

Dengan hasil penelitian ini penelitian ini menunjukkan bahwa Ada pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan

terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan nilai signifikansi kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar peserta didik, sehingga diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi untuk pengembangan proses pembelajaran di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan nilai signifikansi kedisiplinan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebesar 0,017 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,017 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.
2. Ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan nilai signifikansi keaktifan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,009 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang berarti ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.

3. Ada pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang, hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan nilai signifikansi kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang sebesar 0,015 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 5 % ($0,015 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hendaknya dapat terus mengupayakan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.
2. Bagi Peserta Didik, hendaknya dapat terus meningkatkan kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2015. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2014. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anni, Catharina Tri. 2014. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Arief, Armai. 2012. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyanti dan Mujiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 2017. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasra.
- _____. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hasanuddin, Sultan. 2016. "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone", *Jurnal Al-Iltizam*, Volume 1, Nomor 1.
- Hasnawati. 2016. "Pengaruh Disiplin Belajar di Sekolah dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipsiswa Kelas VI SDN 1 Angata Kabupaten Konawe Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015", *Tesis Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moenir, A.S. 2010. *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muhidin, Sambas Ali dan Maman. 2012. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____.2014. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgianto, Burhan. 2015. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pujiastuti, Tri. 2015. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Tesis Magister Pendidikan Islam*. Salatiga: UIN Salatiga.
- Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rimm, Sylvia. 2013. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Riyadlotussholikhah. 2020. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Pekalongan”, *Jurnal Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 18 Nomor 1.
- Rudaimah. 2017. “Pengaruh Kedisiplinan dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri 2 Margoyoso Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus”, *Tesis Magister Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Bandar Lampung: UIN Bandar Lampung.
- Sabri, M. Alisuf. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Slameto. 2014. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Muhammad Uzer. 2014. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardatul Adawiyah, Muhammad Basri, Hanis Nur. 2017. “Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Volume 2, Nomor 1.
- Yamin, Martinis. 2014. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).
- Zuhairini. 2012. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINDIKBUD LEBAKBARANG
SDN 01 LEBAKBARANG

Alamat : Jln. Mahameru 254 Lebakbarang Kabupaten Pekalongan 51183

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAIFUDIN DAHRI, S.Pd
NIP : 19690710 200313 1 010
Pangkat/Gol : Penata Tk. I, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 01 Lebakbarang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bahauddin Abdullah
NIM : 5218021
Prodi : Pendidikan Agama Islam
JudulTesis : "PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SDN 01
LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG
KABUPATEN PEKALONGAN"

Telah secara nyata melakukan penelitian dan pengambilan data di SD Negeri 01
Lebakbarang Kabupaten Pekalongan 5 Maret 2021 sampai dengan 30 April 2022.
Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebakbarang, 30 April 2022
Kepala SDN 01 Lebakbarang

SYAIFUDIN DAHRI
NIP. 19690710 200313 1 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 437 /In.30/I/AD.05/10/2019

Pekalongan, 26 Oktober 2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. :

**Kepala SDN 01 Lebakbarang Kec. Lebakbarang
di-
PEKALONGAN**

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Bahauddin Abdullah

NIM : 5218021

Program Studi : PAI

Judul Tesis : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PERMAINAN
ULAR TANGGA ANAK SHOLEH UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Direktur

Dr. H. Makrum, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

a. Petunjuk Pengisian

1. Isilah kuesioner berikut sesuai dengan pilihanmu
2. Berikan tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban
3. Jawaban tidak mempengaruhi nilai apapun.
4. Berdoalah sebelum menjawab.

b. Identitas Responden

1. Nama Siswa :
2. Kelas :

c. Pertanyaan Angket:

1. Kuesioner tentang Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

No.	Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
			A. Selalu	B. Sering	C. Kadang- Kadang	D. Tidak Pernah
A.	Disiplin Waktu	1. Saya datang ke sekolah tepat waktu				
		2. Saya pulang dari sekolah sesuai waktunya				
		3. Saya belajar di rumah setiap hari				
		4. Saya istirahat tepat pada waktunya				
		5. Saya menyelesaikan tugas tepat waktunya				
B.	Disiplin Perbuatan	6. Saya patuh terhadap peraturan sekolah				
		7. Saya tidak menentang peraturan sekolah				
		8. Saya giat belajar di sekolah				
		9. Saya tidak suka berbohong				
		10. Saya tidak suka berbuat arogan dan egois				
		11. Saya tidak menyontek saat ujian				
		12. Saya tidak membuat keributan di sekolah				
		13. Saya tidak mengganggu teman yang sedang belajar				

**2. Kuesioner tentang keaktifan belajar Peserta Didik di SDN 01
Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang**

No.	Indikator	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
			A. Selalu	B. Sering	C. Kadang- Kadang	D. Tidak Pernah
A.	Pemecahan Masalah	1. Saya datang ke perpustakaan jika ada materi yang belum saya pahami				
		2. Saya mencari jawaban dari internet jika ada pertanyaan yang belum saya ketahui				
		3. Saya bertanya kepada guru ketika ada kesulitan.				
		4. Saya bertanya kepada teman yang lebih paham ketika dalam mengerjakan tugas ada kesulitan				
		5. Saya bertanya kepada orang tua jika ada tugas yang sulit.				
B.	Kerjasama	6. Saya menghargai pendapat orang lain.				
		7. Saya aktif mengikuti kegiatan kelompok dalam mengerjakan tugas.				
		8. Saya bekerjasama dengan baik dalam tugas kelompok				
		9. Saya menjalankan hasil keputusan yang sudah menjadi mufakat dalam musyawarah				
		10. Saya rela berkorban waktu dan tenaga demi tugas kelompok				
C.	Mengemukakan Gagasan	11. Saya menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.				
		12. Saya berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan.				
		13. Saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas				

		14. Saya berani dikritik demi kepentingan bersama				
		15. Saya berani menasehati jika ada pendapat teman yang keliru.				
D.	Perhatian	16. Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru dengan lengkap dan rapi di buku.				
		17. Saya menyimpan catatan materi dengan rapi di meja belajar.				
		18. Saya serius mengikuti pembelajaran				
		19. Saya tidak bergurau dengan teman saat kegiatan belajar mengajar di mulai.				
		20. Saya memperhatikan dan mendengarkan proses jalanya pembelajaran di kelas.				

Validator

Dr. Salafudin, M.Si

*** TERIMA KASIH ***

Lampiran 2

JAWABAN KUESIONER
KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI
DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG

No.	Nama Peserta Didik	Pilihan Jawaban												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13
1.	Aditiya Lukman Hakim	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	A
2.	Ahmad Akrom Ikhsandi	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	C
3.	Aini Oktaviana	A	A	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C
4.	Alvin Ramadhani	A	A	B	A	A	C	A	A	A	B	A	A	C
5.	Brilliant Zadda A.	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	C
6.	Candra Dwi Ardiyan	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	C
7.	Dani Harnanto	A	B	B	B	C	C	A	A	B	B	B	A	A
8.	Dwi Nur Iswantun H.	A	A	A	C	C	C	A	A	A	A	C	B	C
9.	Fadhilah Nur Aini	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	A
10.	Kalista Nayla Putri	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	C
11.	Kaysfatul Akmal	A	A	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C
12.	Khalisha Melinda Sani	A	A	B	A	A	C	A	A	A	B	A	A	C
13.	Khayla Farzana Khaerista	A	A	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C
14.	Khoirul Lisan Nur Qolbi	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	C
15.	Lutfiana Nur A'issah	A	B	B	B	C	C	A	A	B	B	B	A	A
16.	Muhamad Kafa Aziz M.	A	A	A	C	C	C	A	A	A	A	C	B	C
17.	Muhammad Fakhry S.	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	C
18.	Muhammad Rafi Prastyo	A	B	B	B	C	C	A	A	B	B	B	A	A
19.	Muhammad Raihan F.H.	A	A	A	C	C	C	A	A	A	A	C	B	C
20.	Muhammad Rama Z.	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	A
21.	Muhammad Rikza	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	C
22.	Nabila Eka Yuliawati	A	A	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C
23.	Nadhifa Nur Azaria	A	A	B	A	A	C	A	A	A	B	A	A	C

Lampiran 3

**HASIL PERHITUNGAN KUESIONER KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI
DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG**

No.	Nama Peserta didik	Pilihan Jawaban													Jml
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
1.	Aditiya Lukman Hakim	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	40
2.	Ahmad Akrom Ikhsandi	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	38
3.	Aini Oktaviana	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	44
4.	Alvin Ramadhani	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	46
5.	Brilliant Zadda A.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	48
6.	Candra Dwi Ardiyan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	49
7.	Dani Harnanto	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	42
8.	Dwi Nur Iswantun H.	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	41
9.	Fadhilah Nur Aini	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	40
10.	Kalista Nayla Putri	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	38
11.	Kaysfatul Akmal	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	44
12.	Khalisha Melinda Sani	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	46
13.	Khayla Farzana Khaerista	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	44
14.	Khoirul Lisan Nur Qolbi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	49
15.	Lutfiana Nur A'issah	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	42
16.	Muhamad Kafa Aziz M.	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	41
17.	Muhammad Fakhry S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	49
18.	Muhammad Rafi Prastyo	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	42
19.	Muhammad Raihan F.H.	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	41

No.	Nama Peserta didik	Pilihan Jawaban													Jml
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
20.	Muhammad Rama Z.	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	40
21.	Muhammad Rikza	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	38
22.	Nabila Eka Yuliawati	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	44
23.	Nadhifa Nur Azaria	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	46
24.	Nadine Azlia	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	44
25.	Nadiya Bela Rahati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	49
26.	Rafika Dwi Puspa	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	42
27.	Rayhan Fachri Azaki	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	41
28.	Rayhan Ibnu Pratama	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	41
29.	Riri Tri Handayani	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	40
30.	Saffana Dwy Puspita	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	38
31.	Tutur Yanuar Ananda	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	44
32.	Vemi Tri Vivianti	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	35
33.	Yusuf Dwi Saputra	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	44
34.	Zahrah Hasna Faza	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	49
Jumlah															1459

Lampiran 4

REKAPITULASI HASIL KUESIONER KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG

No.	Nama Peserta Didik	Pilihan Jawaban				Skor Jawaban				Jumlah Skor
		A	B	C	D	Ax4	Bx3	Cx2	Dx1	
1.	Aditiya Lukman Hakim	5	4	4	0	20	12	8	0	40
2.	Ahmad Akrom Ikhsandi	4	4	5	0	16	12	10	0	38
3.	Aini Oktaviana	8	2	3	0	32	6	6	0	44
4.	Alvin Ramadhani	9	2	2	0	36	6	4	0	46
5.	Brilliant Zadda A.	11	0	2	0	44	0	4	0	48
6.	Candra Dwi Ardiyan	11	1	1	0	44	3	2	0	49
7.	Dani Harnanto	5	6	2	0	20	18	4	0	42
8.	Dwi Nur Iswantun Hasanah	7	1	5	0	28	3	10	0	41
9.	Fadhilah Nur Aini	5	4	4	0	20	12	8	0	40
10.	Kalista Nayla Putri	4	4	5	0	16	12	10	0	38
11.	Kaysfatul Akmal	8	2	3	0	32	6	6	0	44
12.	Khalisha Melinda Sani	9	2	2	0	36	6	4	0	46
13.	Khayla Farzana Khaerista	8	2	3	0	32	6	6	0	44
14.	Khoirul Lisan Nur Qolbi	11	1	1	0	44	3	2	0	49
15.	Lutfiana Nur A'issah	5	6	2	0	20	18	4	0	42
16.	Muhamad Kafa Aziz M.	7	1	5	0	28	3	10	0	41
17.	Muhammad Fakhry Saputra	11	1	1	0	44	3	2	0	49
18.	Muhammad Rafi Prastyo	5	6	2	0	20	18	4	0	42

19.	Muhammad Raihan Fatih H.	7	1	5	0	28	3	10	0	41
20.	Muhammad Rama Zulfikar	5	4	4	0	20	12	8	0	40
21.	Muhammad Rikza	4	4	5	0	16	12	10	0	38
22.	Nabila Eka Yuliawati	8	2	3	0	32	6	6	0	44
23.	Nadhifa Nur Azaria	9	2	2	0	36	6	4	0	46
24.	Nadine Azlia	8	2	3	0	32	6	6	0	44
25.	Nadiya Bela Rahati	11	1	1	0	44	3	2	0	49
26.	Rafika Dwi Puspa	5	6	2	0	20	18	4	0	42
27.	Rayhan Fachri Azaki	7	1	5	0	28	3	10	0	41
28.	Rayhan Ibnu Pratama	7	1	5	0	28	3	10	0	41
29.	Riri Tri Handayani	5	4	4	0	20	12	8	0	40
30.	Saffana Dwy Puspita	4	4	5	0	16	12	10	0	38
31.	Tutur Yanuar Ananda	8	2	3	0	32	6	6	0	44
32.	Vemi Tri Vivianti	2	5	6	0	8	15	12	0	35
33.	Yusuf Dwi Saputra	8	2	3	0	32	6	6	0	44
34.	Zahrah Hasna Faza	11	1	1	0	44	3	2	0	49
Jumlah										1459
Rata-Rata										42,91
Skor Tertinggi										49
Skor Terendah										35

Lampiran 5

**JAWABAN KUESIONER KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI
DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG**

No.	Nama Peserta Didik	Pilihan Jawaban																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1.	Aditiya Lukman Hakim	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	A
2.	Ahmad Akrom Ikhsandi	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	C
3.	Aini Oktaviana	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C
4.	Alvin Ramadhani	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	A	C	A	A	A	B	A	A	C
5.	Brilliant Zadda A.	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	C
6.	Candra Dwi Ardiyan	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	C
7.	Dani Harnanto	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	B	C	C	A	A	B	B	B	A	A
8.	Dwi Nur Iswantun H.	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	C	C	C	A	A	A	A	C	B	C
9.	Fadhilah Nur Aini	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	A
10.	Kalista Nayla Putri	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	C
11.	Kaysfatul Akmal	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C
12.	Khalisha Melinda Sani	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	A	C	A	A	A	B	A	A	C
13.	Khayla Farzana Khaerista	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C
14.	Khoirul Lisan Nur Qolbi	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	C
15.	Lutfiana Nur A'issah	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	B	C	C	A	A	B	B	B	A	A
16.	Muhamad Kafa Aziz M.	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	C	C	C	A	A	A	A	C	B	C

No.	Nama Peserta Didik	Pilihan Jawaban																			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
17.	Muhammad Fakhry S.	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	C
18.	Muhammad Rafi Prastyo	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	B	C	C	A	A	B	B	B	A	A
19.	Muhammad Raihan F.H.	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	C	C	C	A	A	A	A	C	B	C
20.	Muhammad Rama Z.	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	A
21.	Muhammad Rikza	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	C
22.	Nabila Eka Yulawati	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C
23.	Nadhifa Nur Azaria	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	A	C	A	A	A	B	A	A	C
24.	Nadine Azlia	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C
25.	Nadiya Bela Rahati	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	C
26.	Rafika Dwi Puspa	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	B	C	C	A	A	B	B	B	A	A
27.	Rayhan Fachri Azaki	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	C	C	C	A	A	A	A	C	B	C
28.	Rayhan Ibnu Pratama	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	C	C	C	A	A	A	A	C	B	C
29.	Riri Tri Handayani	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	A
30.	Saffana Dwy Puspita	A	A	A	B	B	B	B	A	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	A	C
31.	Tutur Yanuar Ananda	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C
32.	Vemi Tri Vivianti	A	A	A	B	B	B	B	B	B	B	C	C	C	A	A	B	B	C	C	C
33.	Yusuf Dwi Saputra	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	C
34.	Zahrah Hasna Faza	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	C

Lampiran 6

**HASIL PERHITUNGAN KUESIONER KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI
DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG**

No.	Nama Peserta Didik	Pilihan Jawaban																				Jml
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1.	Aditiya Lukman Hakim	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	64
2.	Ahmad Akrom Ikhsandi	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	62
3.	Aini Oktaviana	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	68
4.	Alvin Ramadhani	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	70
5.	Brilliant Zadda A.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	72
6.	Candra Dwi Ardiyan	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	73
7.	Dani Harnanto	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	66
8.	Dwi Nur Iswantun H.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	65
9.	Fadhilah Nur Aini	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	64
10.	Kalista Nayla Putri	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	62
11.	Kaysfatul Akmal	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	68
12.	Khalisha Melinda Sani	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	70
13.	Khayla Farzana Khaerista	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	68
14.	Khoirul Lisan Nur Qolbi	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	73
15.	Lutfiana Nur A'issah	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	66
16.	Muhamad Kafa Aziz M.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	65
17.	Muhammad FAKhry S.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	73
18.	Muhammad Rafi Prastyo	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	66
19.	Muhammad Raihan F.H.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	65

No.	Nama Peserta Didik	Pilihan Jawaban																				Jml
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
20.	Muhammad Rama Z.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	64
21.	Muhammad Rikza	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	62
22.	Nabila Eka Yulawati	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	68
23.	Nadhifa Nur Azaria	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	70
24.	Nadine Azlia	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	68
25.	Nadiya Bela Rahati	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	73
26.	Rafika Dwi Puspa	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	66
27.	Rayhan Fachri Azaki	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	65
28.	Rayhan Ibnu Pratama	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	65
29.	Riri Tri Handayani	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	64
30.	Saffana Dwy Puspita	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	62
31.	Tutur Yanuar Ananda	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	68
32.	Vemi Tri Vivianti	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	59
33.	Yusuf Dwi Saputra	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	68
34.	Zahrah Hasna Faza	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	73
Jumlah																					2275	

Lampiran 7

REKAPITULASI HASIL KUESIONER KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG

No.	Nama Peserta Didik	Pilihan Jawaban				Skor Jawaban				Jumlah Skor
		A	B	C	D	Ax4	Bx3	Cx2	Dx1	
1.	Aditya Lukman Hakim	8	8	4	0	32	24	8	0	64
2.	Ahmad Akrom Ikhsandi	7	8	5	0	28	24	10	0	62
3.	Aini Oktaviana	11	6	3	0	44	18	6	0	68
4.	Alvin Ramadhani	12	6	2	0	48	18	4	0	70
5.	Brilliant Zadda A.	14	4	2	0	56	12	4	0	72
6.	Candra Dwi Ardiyan	14	5	1	0	56	15	2	0	73
7.	Dani Harnanto	8	10	2	0	32	30	4	0	66
8.	Dwi Nur Iswantun Hasanah	10	5	5	0	40	15	10	0	65
9.	Fadhilah Nur Aini	8	8	4	0	32	24	8	0	64
10.	Kalista Nayla Putri	7	8	5	0	28	24	10	0	62
11.	Kaysfatul Akmal	11	6	3	0	44	18	6	0	68
12.	Khalisha Melinda Sani	12	6	2	0	48	18	4	0	70
13.	Khayla Farzana Khaerista	11	6	3	0	44	18	6	0	68
14.	Khoirul Lisan Nur Qolbi	14	5	1	0	56	15	2	0	73
15.	Lutfiana Nur A'issah	8	10	2	0	32	30	4	0	66
16.	Muhamad Kafa Aziz M.	10	5	5	0	40	15	10	0	65
17.	Muhammad Fakhry Saputra	14	5	1	0	56	15	2	0	73
18.	Muhammad Rafi Prastyo	8	10	2	0	32	30	4	0	66
19.	Muhammad Raihan Fatih H.	10	5	5	0	40	15	10	0	65
20.	Muhammad Rama Zulfikar	8	8	4	0	32	24	8	0	64
21.	Muhammad Rikza	7	8	5	0	28	24	10	0	62
22.	Nabila Eka Yuliawati	11	6	3	0	44	18	6	0	68
23.	Nadhifa Nur Azaria	12	6	2	0	48	18	4	0	70
24.	Nadine Azlia	11	6	3	0	44	18	6	0	68
25.	Nadiya Bela Rahati	14	5	1	0	56	15	2	0	73

No.	Nama Peserta Didik	Pilihan Jawaban				Skor Jawaban				Jumlah Skor
		A	B	C	D	Ax4	Bx3	Cx2	Dx1	
26.	Rafika Dwi Puspa	8	10	2	0	32	30	4	0	66
27.	Rayhan Fachri Azaki	10	5	5	0	40	15	10	0	65
28.	Rayhan Ibnu Pratama	10	5	5	0	40	15	10	0	65
29.	Riri Tri Handayani	8	8	4	0	32	24	8	0	64
30.	Saffana Dwy Puspita	7	8	5	0	28	24	10	0	62
31.	Tutur Yanuar Ananda	11	6	3	0	44	18	6	0	68
32.	Vemi Tri Vivianti	5	9	6	0	20	27	12	0	59
33.	Yusuf Dwi Saputra	11	6	3	0	44	18	6	0	68
34.	Zahrah Hasna Faza	14	5	1	0	56	15	2	0	73
Jumlah										2275
Rata-Rata										66,91
Skor Tertinggi										73
Skor Terendah										59

Lampiran 8

**HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PESERTA DIDIK KELAS VI DI SDN 01 LEBAKBARANG
KECAMATAN LEBAKBARANG**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai UTS PAI
1.	Aditiya Lukman Hakim	74
2.	Ahmad Akrom Ikhsandi	73
3.	Aini Oktaviana	74
4.	Alvin Ramadhani	79
5.	Brilliant Zadda A.	83
6.	Candra Dwi Ardiyan	80
7.	Dani Harnanto	76
8.	Dwi Nur Iswantun H.	78
9.	Fadhilah Nur Aini	79
10.	Kalista Nayla Putri	85
11.	Kaysfatul Akmal	83
12.	Khalisha Melinda Sani	81
13.	Khayla Farzana Khaerista	86
14.	Khoirul Lisan Nur Qolbi	85
15.	Lutfiana Nur A'issah	75
16.	Muhamad Kafa Aziz M.	75
17.	Muhammad Fakhry S.	74
18.	Muhammad Rafi Prastyo	74
19.	Muhammad Raihan F.H.	75
20.	Muhammad Rama Z.	77

21.	Muhammad Rikza	74
22.	Nabila Eka Yuliawati	76
23.	Nadhifa Nur Azaria	77
24.	Nadine Azlia	90
25.	Nadiya Bela Rahati	77
26.	Rafika Dwi Puspa	85
27.	Rayhan Fachri Azaki	74
28.	Rayhan Ibnu Pratama	76
29.	Riri Tri Handayani	76
30.	Saffana Dwy Puspita	74
31.	Tutur Yanuar Ananda	78
32.	Vemi Tri Vivianti	75
33.	Yusuf Dwi Saputra	73
34.	Zahrah Hasna Faza	76
Jumlah		2647
Rata-Rata		77,85
Skor Tertinggi		90
Skor Terendah		73

Lampiran 9

**TABEL KERJA PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN
BELAJAR SECARA SIMULTAN TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG**

No.	Nama Peserta Didik	Skor Kedisiplinan Belajar	Skor Keaktifan Belajar	Nilai UTS PAI
1.	Aditiya Lukman Hakim	40	64	74
2.	Ahmad Akrom Ikhsandi	38	62	73
3.	Aini Oktaviana	44	68	74
4.	Alvin Ramadhani	46	70	79
5.	Brilliant Zadda A.	48	72	83
6.	Candra Dwi Ardiyan	49	73	80
7.	Dani Harnanto	42	66	76
8.	Dwi Nur Iswantun H.	41	65	78
9.	Fadhilah Nur Aini	40	64	79
10.	Kalista Nayla Putri	38	62	85
11.	Kaysfatul Akmal	44	68	83
12.	Khalisha Melinda Sani	46	70	81
13.	Khayla Farzana Khaerista	44	68	86
14.	Khoirul Lisan Nur Qolbi	49	73	85
15.	Lutfiana Nur A'issah	42	66	75
16.	Muhamad Kafa Aziz M.	41	65	75
17.	Muhammad Fakhry S.	49	73	74
18.	Muhammad Rafi Prastyo	42	66	74

19.	Muhammad Raihan F.H.	41	65	75
20.	Muhammad Rama Z.	40	64	77
21.	Muhammad Rikza	38	62	74
22.	Nabila Eka Yuliawati	44	68	76
23.	Nadhifa Nur Azaria	46	70	77
24.	Nadine Azlia	44	68	90
25.	Nadiya Bela Rahati	49	73	77
26.	Rafika Dwi Puspa	42	66	85
27.	Rayhan Fachri Azaki	41	65	74
28.	Rayhan Ibnu Pratama	41	65	76
29.	Riri Tri Handayani	40	64	76
30.	Saffana Dwy Puspita	38	62	74
31.	Tutur Yanuar Ananda	44	68	78
32.	Vemi Tri Vivianti	35	59	75
33.	Yusuf Dwi Saputra	44	68	73
34.	Zahrah Hasna Faza	49	73	76
Jumlah		1459	2275	2647

Lampiran 10

HASIL OUTPUT SPSS

Hasil uji validitas terhadap kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	38.94	13.572	.333	.681
P2	39.29	11.668	.626	.634
P3	39.59	12.674	.332	.668
P4	39.85	8.796	.766	.566
P5	40.38	9.395	.697	.588
P6	40.62	10.849	.561	.627
P7	38.91	14.022	.000	.691
P8	38.91	14.022	.000	.691
P9	39.29	11.668	.626	.634
P10	39.59	12.674	.332	.668
P11	39.85	8.796	.766	.566
P12	39.26	14.625	-.216	.730
P13	40.44	16.618	-.475	.803

Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner tentang kedisiplinan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,687	13

**Hasil uji pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar
Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang
Kecamatan Lebakbarang**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.242	8.573		7.377	.000
	Kedisiplinan Belajar	.340	.199	.289	1.711	.017

a. Dependent Variable: Nilai_UTS_PAI

**Besaran pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar
Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang
Kecamatan Lebakbarang**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.084	.055	4.282

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan_Belajar

Hasil uji validitas terhadap kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	62.91	14.022	.000	.669
P2	62.91	14.022	.000	.669
P3	62.91	14.022	.000	.669
P4	63.91	14.022	.000	.669
P5	63.91	14.022	.000	.669
P6	63.91	14.022	.000	.669
P7	63.91	14.022	.000	.669
P8	62.94	13.572	.333	.659
P9	63.29	11.668	.626	.613
P10	63.59	12.674	.332	.647
P11	63.85	8.796	.766	.548
P12	64.38	9.395	.697	.569
P13	64.62	10.849	.561	.606
P14	62.91	14.022	.000	.669
P15	62.91	14.022	.000	.669
P16	63.29	11.668	.626	.613
P17	63.59	12.674	.332	.647
P18	63.85	8.796	.766	.548
P19	63.26	14.625	-.216	.706
P20	64.44	16.618	-.475	.777

Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner tentang keaktifan belajar peserta didik kelas VI di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,667	20

**Hasil uji pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar
Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang
Kecamatan Lebakbarang**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.070	13.338		4.129	.000
	Keaktifan_Belajar	.340	.199	.289	1.711	.009

a. Dependent Variable: Nilai_UTS_PAI

**Besaran pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar
Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang
Kecamatan Lebakbarang**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189 ^a	.074	.066	3.182

a. Predictors: (Constant), Keaktifan_Belajar

Deskriptif statistik tabel kerja pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan (X1)	34	35	49	1459	42.91	3.745
Keaktifan (X2)	34	59	73	2275	66.91	3.745
Hasil Belajar (Y)	34	73	90	2647	77.85	4.405
Valid N (listwise)	34					

Hasil uji pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.648	1	53.648	2.926	.015 ^a
	Residual	586.617	32	18.332		
	Total	640.265	33			
a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan (X1), Keaktifan (X2)						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)						

Besaran pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.084	.058	4.162
a. Predictors: (Constant), Keaktifan_Belajar				

Lampiran 14

DAFTAR RIWAYAT

- Nama : **BAHAUDDIN ABDULLAH**
- Tempat, Tanggal Lahir: Batang, 8 April 1984
- Alamat : Dukuh Klopogodo 006/003 Desa Candiareng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
- Pendidikan : 1. SDN Cepagan 01 lulus tahun 1996
2. SMP N 06 Pekalongan lulus tahun 1999
3. SMUN 1 Pekalongan lulus tahun 2002
4. DII PAI STAIN Pekalongan lulus tahun 2004
5. S1 IAIN Pekalongan lulus tahun 2012
- Organisasi : 1. Pengurus Ranting NU Desa Candiareng 2019 s/d 2024
2. Pengurus KKG PAI Kecamatan Lebakbarang
3. Pengurus KKG PAI Kabupaten Pekalongan 2019 s/d 2022
4. Pengawas KPRI Sami Rukun Kecamatan Lebakbarang
- Pengalaman Kerja : 1. Guru MIS Sidorejo Kecamatan Warungasem tahun 2003 s/d 2006
2. Guru SDN Depok Kecamatan Lebakbarang tahun 2006 s/d 2012
3. Guru SDN 04 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang tahun 2012 s/d sekarang
4. Direktur CV. Pion Nusantara Batang Jawa Tengah

Pekalongan, 15 Agustus 2022

Penulis,



BAHAUDDIN ABDULLAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BAHAUDDIN ABDULLAH
NIM : 5218021
Jurusan : Magister PAI/ Pascasarjana
E-mail address : bahauddin99933@gmail.com
No. Hp : 085700004820

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SDN 01 LEBAKBARANG KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 November 2022



BAHAUDDIN ABDULLAH
NIM. 5218021

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.